

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PADA DIRI ANAK
MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DI RA
NURADZKIA TANJUNG MORAWA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

ISLAMIYAH
NPM. 1701240041P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017/2018

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Islamiyah

NPM : 1701240041P

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akrim, S.PdI, MPd

PENGUJI II : Dra. Masnun Zaini, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PADA DIRI ANAK
MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DI RA
NURADZKIA TANJUNG MORAWA MEDAN**

SKRIPSI

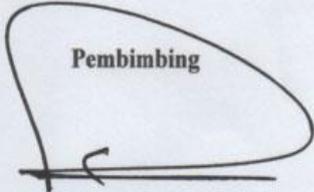
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

ISLAMİYAH
NPM. 1701240041P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing


Dr. Muhammad Qarib, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



Unggul, Cerdas dan Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Qorib, MA

Nama Mahasiswa : ISLAMIYAH
NPM : 1701240041P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PADA DIRI ANAK MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DI RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
02/10 2018	Judul harus dijawab dalam rumusan masalah dan harus menggambarkan icon judul.		
	Kelompok B jangan dibuat		
	Jangan ada kesalahan penulisan (editing)		

Dekan

Ketua Program Studi

Medan, Oktober 2018

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Dr. Muhammad Qorib, MA

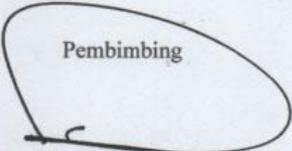
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : ISLAMİYAH
NPM : 1701240041P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PADA DIRI ANAK MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DI RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA MEDAN

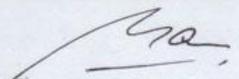
Medan, Oktober 2018

Pembimbing

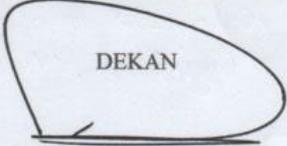

Dr. Muhammad Qorib, MA

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD


Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

DEKAN


Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, Oktober 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Islamiyah
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di -

Medan

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Islamiyah yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PADA DIRI ANAK MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DI RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA MEDAN, maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, MA



United Center of Science

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Lengkap : ISLAMIYAH
NPM : 1701240041P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PADA DIRI
ANAK MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DI
RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

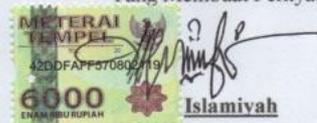
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



ABSTRAK

ISLAMIYAH, NPM. 1701240041P, UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PADA DIRI ANAK MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DI RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA MEDAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi pada diri anak di RA Nuradzkie Tanjung Morawa Medan dan untuk mengetahui peningkatan motivasi pada diri anak melalui metode kerja kelompok di RA Nuradzkie Tanjung Morawa Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sumber data utama penelitian adalah lembar observasi kemampuan anak dan kreativitas guru. Subjek penelitian adalah anak kelompok B1 di RA Nuradzkie Tanjung Morawa Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Dari hasil pelaksanaan tindakan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi pada diri anak di RA Nuradzkie Tanjung Morawa Medan sebelum tindakan dilakukan masih kurang maksimal karena pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran masih banyak anak yang responnya rendah dengan tidak memperhatikan sebaik mungkin pada penyampaian guru, anak juga tidak antusias mengerjakan tugas yang diberikan sehingga harus dibantu guru, dan dalam aktivitas bersama masih banyak anak yang kurang aktif. Setelah dilakukannya tindakan melalui metode kerja kelompok maka motivasi pada diri anak di RA Nuradzkie Tanjung Morawa Medan semakin baik dan meningkat. Motivasi pada diri anak setelah mengikuti tindakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok di siklus I meningkat menjadi 60,78 % dengan kriteria “baik” dimana sebelum tindakan dilakukan atau prasiklus motivasi anak hanya sebesar 39,21 % dengan kriteria “kurang”. Peningkatan motivasi anak semakin baik setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus II dengan tingkat capaian keberhasilan sebesar 78,43 % dan siklus III dengan tingkat capaian keberhasilan sebesar 94,12 % dengan kriteria “baik sekali” sehingga tindakan yang dilakukan dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: Motivasi, Kerja Kelompok, Anak RA

ABSTRACT

ISLAMİYAH, NPM. 1701240041P, EFFORTS TO INCREASE CHILDREN'S MOTIVATION THROUGH GROUP WORK METHODS IN RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA MEDAN.

This research was carried out with the aim to determine the motivation of children in RA Nuradzka Tanjung Morawa Medan and to find out the increase in motivation in children through group work methods in RA Nuradzka Tanjung Morawa Medan. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR) with two cycles in which each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. The main data source of the research is the observation sheet of children's abilities and teacher's creativity. The research subjects were B1 group children in RA Nuradzka Tanjung Morawa Medan Academic Year 2018/2019. From the results of the implementation of the actions taken it can be concluded that the motivation for children in RA Nuradzka Tanjung Morawa Medan before the action is done is still less than optimal because when the teacher presents the learning material there are still many children who have low response by not paying attention to the best possible delivery of the teacher. enthusiastic about doing the assignments so that they have to be assisted by the teacher, and in joint activities there are still many children who are less active. After taking action through group work methods, the motivation for children in RA Nuradzka Tanjung Morawa Medan is getting better and increasing. Motivation in children after following the action of learning with the group work method in cycle I increased to 60,78 % with the criteria of "good" where before the action was taken or pre-cycle motivation of the child was only 39,21 % with the criteria "less". Increasing children's motivation is getting better after the implementation of the action in the second cycle with a success rate of 78,43 % and the three cycle with a success rate of 94,12 % with the criteria of "very good" so that the actions taken are declared successful.

Keywords: Motivation, Group Work, Child RA

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu, kesabaran, kesehatan dan optimisme sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PADA DIRI ANAK MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DI RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA MEDAN” dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah buat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW mudah-mudahan kita semua mendapat syafaatnya, Amin.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam UMSU Medan. Perjuangan pada suatu saat akan membuahkan hasil yang memuaskan jika dilandasi dengan keimanan dan kesabaran. Dengan iman dan kesabaran yang kuat serta didukung oleh berbagai usaha demi mewujudkan cita-cita.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Suami dan anak-anak yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis untuk terus melanjutkan pendidikan dan menimba berbagai ilmu pengetahuan. Semoga semua yang diberikan membuahkan hasil dan kebaikan dari Allah Swt, Amiin.
2. Bapak Drs. Agussani, M.AP selaku Rektor UMSU Medan yang telah memberikan izin untuk mengikuti perkuliahan pada Prodi PIAUD.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA sebagai Dekan FAI sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan dan membimbing penulisan.
4. Ibu Widya Masitah, M.Psi. selaku Ketua Prodi PIAUD UMSU Medan yang telah banyak memberikan masukan terkait perkuliahan.
5. Ibu Irwita, S.Pd.I selaku Kepala RA Nuradzkiia Tanjung Morawa yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Agama Islam Prodi PIAUD yang telah membekali ilmu kepada penulis.

Tiada kata lain yang dapat penulis ungkapkan selain ucapan terima kasih semoga Allah SWT, senantiasa memberikan balasan atas semua kebaikan. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua Amin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, September 2018

Penulis

ISLAMİYAH

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Cara Pemecahan Masalah	7
F. Hipotesis Tindakan	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORETIS	
A. Motivasi	10
1. Pengertian Motivasi	10
2. Jenis-Jenis Motivasi	11
3. Indikator Motivasi	12
4. Cara Mengembangkan Motivasi	15
5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	18
B. Metode Kerja Kelompok	29
1. Pengertian Metode Kerja Kelompok	20
2. Dasar Penggunaan Metode Kerja Kelompok	21
3. Tujuan Penggunaan Metode Kerja Kelompok	24
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Kerja Kelompok	24
5. Faktor Keberhasilan Metode Kerja Kelompok	26

6. Langkah-Langkah Metode Kerja Kelompok	27
C. Penelitian Terdahulu	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	30
B. Persipan PTK	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Sumber Data	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
F. Indikator Pencapaian	37
G. Analisis Data	37
H. Prosedur Penelitian	37
I. Personalia Penelitian	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	41
1. Kondisi Awal Sebelum Tindakan	41
2. Siklus I	46
3. Siklus II	54
4. Siklus III	62
C. Pembahasan	70
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah	8
Gambar 3.1. : Desain Siklus Penelitian	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Kepala dan Guru RA Nuradzkie Tanjung Morawa Medan	31
Tabel 3.2. : Data Anak RA Nuradzkie Tanjung Morawa Medan	32
Tabel 3.3. : Teman Sejawat dan Kolabor	33
Tabel 3.4. : Instrumen Observasi Penilaian Anak	34
Tabel 3.5. : Instrumen Observasi Penilaian Guru	35
Tabel 3.6. : Kriteria Capaian Hasil Belajar	37
Tabel 3.7. : Personalia Penelitian	39
Tabel 4.1. : Motivasi Anak Sebelum Tindakan (Pra Siklus)	42
Tabel 4.2. : Rekapitulasi Data Motivasi Anak Sebelum Tindakan (Pra Siklus)	43
Tabel 4.3. : Tingkat Motivasi Anak Sebelum Tindakan (Pra Siklus)	45
Tabel 4.4. : Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus I	50
Tabel 4.5. : Rekapitulasi Data Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus I	51
Tabel 4.6. : Tingkat Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus I	53
Tabel 4.7. : Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus II	58
Tabel 4.8. : Rekapitulasi Data Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus II	59
Tabel 4.9. : Tingkat Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus II	61
Tabel 4.10. : Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus III	66
Tabel 4.11. : Rekapitulasi Data Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus III	67
Tabel 4.12. : Tingkat Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus III	69

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Motivasi Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus)	44
Grafik 4.2. : Motivasi Anak Pada Tindakan Siklus I	52
Grafik 4.3. : Motivasi Anak Pada Tindakan Siklus II	60
Grafik 4.4. : Motivasi Anak Pada Tindakan Siklus III	68
Grafik 4.5. : Peningkatan Motivasi Anak Sebelum Dan Setelah Tindakan (Pra Siklus, Siklus I, Siklus II Dan Siklus III)	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pengertian ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi kecakapan siswa serta merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu modal untuk mencapai kemajuan bangsa serta meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh sebab itu, diperlukan perhatian khusus yang ditujukan pada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, khususnya pada masa kanak-kanak atau yang lebih dikenal dengan Pendidikan Anak Usia Dini.

Masa kanak-kanak adalah masa yang sangat penting untuk meningkatkan pendidikan. Pada masa ini berbagai rangsangan dari lingkungan sangat peka untuk diterima. Keberhasilan anak dalam mencapai perkembangan yang optimal akan menentukan anak dalam mengikuti pendidikan dikemudian hari. Sesuai dengan orientasi visi pendidikan Indonesia diantaranya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, maka dibutuhkan kualitas pembelajaran yang kreatif dalam hal penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD). Sehubungan dengan pendidikan anak usia dini, Zainal Aqib mengutarakan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik dengan memberi rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (mental dan spiritual), motorik, akal pikir, dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal”.¹

¹Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), h. 13-14.

Anak usia dini khususnya anak Taman Kanak-Kanak adalah anak yang berusia 4 - 6 tahun. Periode perkembangan anak usia dini sering disebut sebagai “periode keemasan (*golden age*)”.² Hal ini dikarenakan perkembangan potensi anak sangat cepat dimana mencapai 80% dari total seluruh perkembangan anak. Tujuan program kegiatan belajar mengajar anak Taman Kanak-Kanak adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap anak, pengetahuan ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Proses belajar tidak selamanya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar kadang tidak sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai. Karena dalam proses belajar, kadang menemui hambatan dan rintangan yang bisa saja muncul dalam proses belajar anak.

Anak Usia Dini memiliki berbagai perkembangan sebagai penunjang anak dalam tahap proses pertumbuhan anak, seperti perkembangan fisik, motorik, kognitif, sosial, dan bahasa. Dalam segala proses pertumbuhan dan perkembangan anak ada banyak kemungkinan bahwa masih ada anak yang mengalami segala permasalahan yang dapat memperlambat proses pertumbuhan dan perkembangannya. Disinilah peranan seorang pendidik dalam membantu segala permasalahan yang dihadapi oleh anak didiknya dapat diterapkan, khususnya dalam membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi anak baik dalam segala hambatan dan permasalahan yang dapat memperlambat pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat di selesaikan secara seksama.

Persoalan yang terjadi yang berkaitan dengan perkembangan atau kemampuan anak dalam dunia pendidikan adalah mengenai motivasi belajar pada anak usia dini, motivasi belajar Anak Usia Dini terasa semakin kurang mendapat perhatian bagi sebagian penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak saat ini, karena pembelajaran yang diberikan pada anak usia dini lebih cenderung

²*Ibid*, h. 4.

kepada hasil atau nilai maupun kemampuan anak, bukan dari bagaimana anak akan paham atas proses pembelajaran yang diperoleh, bagaimana anak akan lebih bersemangat lagi dalam menggali potensinya, atau bagaimana anak bisaterdorong lagi untuk semakin meningkat rasa ingin tau anak dalam pelajaran yang diberikan guru maupun pelajaran atas hasil pengalaman belajarnya sendiri. Dalam dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan adanya motivasi dan semangat serta rasa ingin tahu dan cinta ilmu yang tinggi merupakan faktor penggerak utama kemajuan pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini yang merupakan pendidikan awal dan dasar menjadi mutlak untuk diperhatikan dan ditindaklanjuti secara serius sebab pendidikan yang diberikan sejak dini merupakan fondasi awal sebab bangunan kehidupan manusia selanjutnya sebagai pemegang estafet kehidupan.

Hal ini tidak terlepas dari problematika dari berbagai permasalahan yang dialami anak, masih banyak anak yang kurang termotivasi tingkat pembelajarannya karena faktor yang dapat memperlambat proses motivasi anak. Seperti halnya masih banyak anak yang bosan akan pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang atau kurang kreatifnya guru dalam pengelolaan pembelajaran di dalam kelas, serta pembelajaran yang dilakukan masih monoton dan masih sering menggunakan lembar kerja sebagai lembar kegiatan anak, bukan hanya itu saja kurang adanya pemberian *reward* sebagai dorongan anak untuk termotivasi dalam belajar dan sebagai hasil dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan anak. Anak yang kurang termotivasi dalam pembelajaran akan lebih cenderung penurut, diam dan kurang munculnya potensi yang dimiliki anak itu sendiri. Padahal semua anak memiliki potensi yang dapat dikembangkan namun karena pemberian motivasi yang kurang atau jarang dilakukan akan mengakibatkan kurang adanya kepercayaan diri pada anak dan semangat belajar anak menurun dan hal yang lebih fatal lagi apabila anak sudah malas untuk berangkat ke sekolah dikarenakan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik dan kurang adanya motivasi bagi semangat belajar anak.

Motivasi merupakan daya dorong yang menjadikan siswa memiliki keinginan untuk belajar, sehingga siswa aktif dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Lukmanul Hakim dalam bukunya *Perencanaan Pembelajaran* bahwa motivasi adalah “sesuatu yang mendorong individu untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku”.³ Oleh sebab itu dalam proses belajar, seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan prestasi akademiknya pun akan rendah. Sebaliknya, siswa seseorang yang mempunyai motivasi belajar akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Berbicara motivasi dalam Al-Quran, sungguh akan membawa kepada sebuah kesimpulan bahwa sesungguhnya Allah adalah sebaik-baik motivator. Hal tersebut dapat dibuktikan betapa banyak ayat-ayat-Nya yang menggunakan berbagai macam ungkapan untuk memberikan motivasi kepada hamba-hamba-Nya untuk beramal shalih. Al-Qur'an memotivasi dan mengarahkan setiap manusia untuk belajar, diantaranya tertera dalam ayat berikut:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Artinya: Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadilah Ayat 11)⁴

Jelas sekali ayat ini memberikan motivasi bagi umat Islam untuk terus belajar dan menuntut ilmu sebanyak-banyaknya, karena dengan ilmu itulah Allah Subhanahu wata'ala akan mengangkat derajat umat Islam.

³Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 35.

⁴Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Madinatul Ilmi, 2013), h. 543.

Motivasi belajar dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, sehingga guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya dapat memotivasi siswa untuk belajar. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memilih model atau metode yang tepat agar tercipta situasi pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dan keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan terlihat adanya indikasi kurang optimalnya motivasi belajar anak. Hal tersebut, diketahui pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung masih banyak anak yang bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, kurang munculnya rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu dimana ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya rata-rata anak tidak mau bertanya, masih banyak anak yang diam tidak mau mengerjakan tugas sebelum didampingi guru secara khusus, beberapa anak bahkan tidak akan melakukan tugasnya jika tidak dipaksa oleh guru dengan sedikit tekanan, begitu juga masih sering terdengar kata-kata “tidak bisa ummi” dari anak kepada guru ketika guru memberikan tugas tertentu. Beberapa fenomena ini hanya sebagian kecil dari indikasi kurang optimalnya motivasi belajar anak, dan untuk itu perlu penanganan dari guru agar motivasi belajar anak semakin baik.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar anak adalah dengan menerapkan metode kerja kelompok. Hal ini didasarkan pada anak usia dini merupakan masa-masa berkelompok. Riana Mashar menjelaskan bahwa:

“Para ahli psikologi memiliki sebutan lain untuk anak usia dini. Bagi para ahli psikologi, anak usia dini disebut sebagai usia berkelompok yang dimengerti sebagai masa dimana anak-anak mempelajari dasar-dasar perilaku sosial untuk mempersiapkan diri mereka dalam kehidupan sosial yang lebih tinggi, misalnya pada waktu mereka berada di sekolah formal nantinya”.⁵

⁵Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 8.

Dengan demikian, maka langkah yang tepat untuk meningkatkan motivasi pada diri anak usia dini adalah dengan menerapkan metode kerja kelompok karena sesuai dengan masa usia mereka. Nasution menyatakan bahwa salah satu manfaat kerja kelompok adalah “mempertinggi hasil belajar baik secara kuantitatif maupun kualitatif”.⁶ Dengan adanya metode kerja kelompok ini, anak didik ini akan termotivasi dalam pelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode kerja kelompok setiap anak dalam kelompoknya diajarkan untuk saling peduli, berbagai, dan membantu satu sama lain sehingga gerak fisik dan otak anak semakin berkembang yang teraplikasi dengan motivasi belajar di kelas. Dengan begitu, diharapkan tidak ada lagi anak yang mengatakan “tidak bisa ummi” atau tidak mengerjakan tugasnya karena ada teman yang saling membantu.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jelas bagaimana peningkatan motivasi belajar anak setelah dilakukannya tindakan dengan metode kerja kelompok. Untuk itu, akan dilakukan penelitian dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Pada Diri Anak Melalui Metode Kerja Kelompok Di RA Nuradzkie Tanjung Morawa Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Pelaksanaan penelitian didasarkan pada permasalahan yang teridentifikasi di lokasi, antara lain:

1. Kurang optimalnya motivasi belajar anak di RA Nuradzkie Tanjung Morawa Medan.
2. Masih banyak anak yang bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Kurang maksimalnya rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu dimana ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya rata-rata anak tidak mau bertanya.

⁶Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010, h. 149)

4. Masih banyak anak yang diam tidak mau mengerjakan tugas sebelum didampingi guru secara khusus.
5. Beberapa anak bahkan tidak akan melakukan tugasnya jika tidak dipaksa oleh guru dengan sedikit tekanan.
6. Masih sering terdengar kata-kata “tidak bisa ummi” dari anak kepada guru ketika guru memberikan tugas tertentu.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan acuan dalam upaya penemuan suatu solusi dari fenomena atau masalah yang ada. Oleh sebab itu, penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Bagaimakah motivasi pada diri anak di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan?
2. Apakah melalui metode kerja kelompok dapat meningkatkan motivasi pada diri anak di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan rumusan masalah sebelumnya agar searah dan sejalan. Tujuan utama penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi pada diri anak di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan.
2. Agar anak motivasinya mencapai keberhasilan dalam belajar di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan.

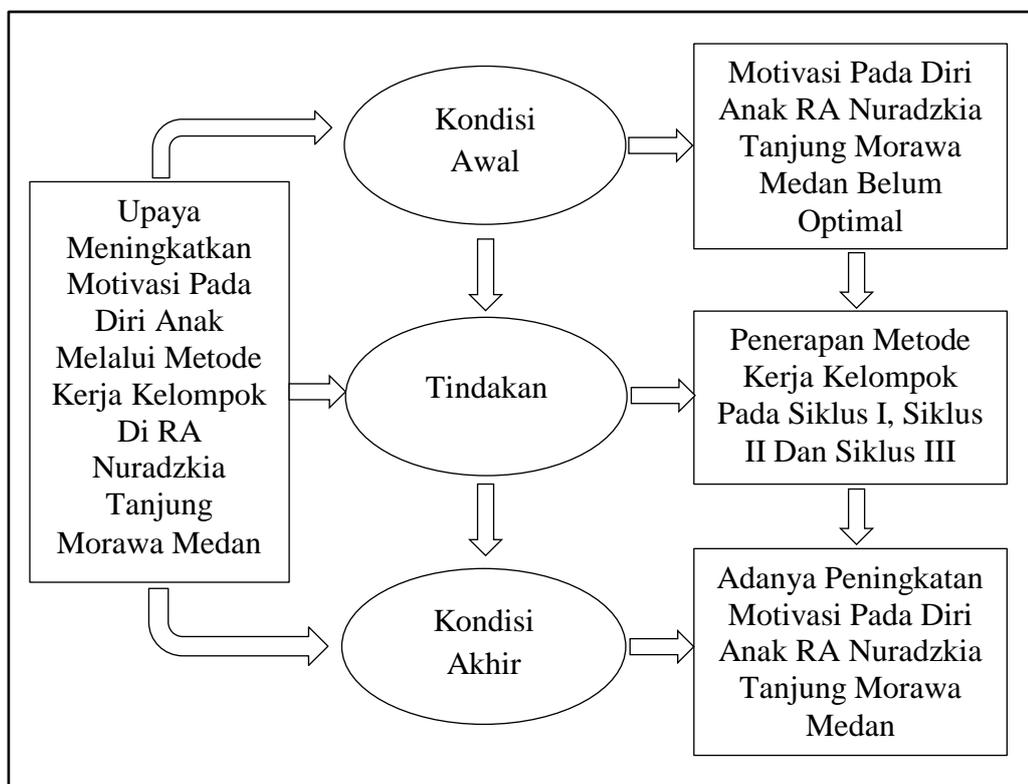
E. Cara Memecahkan Masalah

Rendahnya motivasi belajar pada diri anak di sekolah menjadi tanggung jawab tersendiri bagi guru karena guru adalah pihak yang diberikan tugas dan tanggung jawab penuh dalam memberikan pengajaran, bimbingan, dan pengetahuan kepada anak. Untuk mengatasi masalah kurang optimalnya motivasi belajar pada anak maka akan diterapkan metode kerja kelompok. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa dalam kegiatan kerja kelompok, setiap

akan harus bisa terlibat secara aktif untuk bersama-sama dalam menyelesaikan tugas tertentu yang menjadi kewajiban bagi kelompoknya. Dengan keterlibatan secara aktif di kelompoknya maka akan terbangun motivasi pada diri anak karena adanya stimulus dari teman-teman satu kelompoknya dan juga stimulus dari dalam diri untuk berani berbuat dan berprestasi. Namun demikian, peningkatan motivasi yang dilakukan dalam tindakan harus benar-benar dilaksanakan secara sistematis sehing tahapan-tahapan meningkatnya motivasi anak akan berjalan sesuai dengan harapan. Perlu disadari bahwa motivasi pada diri anak usia dini sangat perlu ditingkatkan karena dengan motivasi yang tinggi anak akan mudah dalam mencapai segala aspek perkembangan pada dirinya. Begitupun dengan motivasi yang rendah pada diri anak, berakibat terhambatnya perkembangan pada segala aspek perkembangan anak.

Untuk mengetahui gambaran upaya pemecahan masalah rendahnya motivasi pada diri anak di RA RA Nuradzkie Tanjung Morawa Medan maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara atas tindakan yang akan dilaksanakan. Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan motivasi pada diri anak melalui metode kerja kelompok di RA Nuradzka Tanjung Morawa Medan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan nantinya, diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis. Penelitian yang dilakukan merupakan aplikasi berbagai teori pendidikan anak usia dini sehingga menjadi salah satu pengembangan ilmu pengetahuan yang sangat baik. Selain itu, penelitian ini menambah referensi bacaan bagi dunia pendidikan anak usia dini.
2. Secara Praktis.
 - a. Guru. Memberikan masukan akan pentingnya menerapkan berbagai metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak, salah satunya adalah metode kerja kelompok.
 - b. Anak. Mampu meningkatkan motivasi belajar anak sebagai syarat untuk tercapainya keberhasilan belajar dimasa usia dini sehingga pada pendidikan lanjutan nantinya anak akan terbiasa dengan motivasi belajar yang baik.
 - c. Peneliti selanjutnya. Dapat dijadikan bahan rujukan atau perbandingan dalam melakukan penelitian khususnya yang ditujukan pada Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi belajar pada diri anak merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar anak di sekolah dan di rumah. Untuk mengetahui lebih jelas apa sebenarnya yang dimaksud motivasi belajar anak, maka berikut ini penjelasannya.

Menurut Lukmanul Hakim, motivasi adalah “sesuatu yang mendorong individu untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku”.⁷ Oemar Hamalik mengutip pendapat Mc. Donald, mengatakan bahwa motivasi adalah “suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.⁸

Selanjutnya, Mohammad Asrori dalam bukunya Psikologi Pembelajaran, mengatakan bahwa motivasi dapat diartikan dua hal, yaitu:

- a. Dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak disadari, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
- b. Usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai.⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah perubahan perilaku dari dalam diri seseorang berupa dorongan untuk melakukan sesuatu guna mendapatkan apa yang menjadi tujuannya, baik tujuan dalam belajar, bekerja maupun dalam berbagai aspek kehidupan diri seseorang.

⁷Lukmanul Hakim, *loc.cit.*

⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 106.

⁹Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 183.

2. Jenis-Jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi belajar anak, menurut Sardiman AM dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* dibagi menjadi dua tipe atau kelompok yaitu “intrinsik dan ekstrinsik”.¹⁰

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca tidak usah disuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya. Motivasi diri sendiri akan semakin baik ketika anak mengetahui adanya kebaikan dari apa yang ia lakukan. Dorongan dari dalam diri ini sejalan dengan firman Allah Swt berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Surat Ali Imran Ayat 139)¹¹

Berdasarkan ayat diatas, seseorang tidak diperkenankan senantiasa memandang diri sebagai orang yang buruk atau penuh kekurangan, setiap manusia mendapat anugrah dari Allah berupa kelebihan dan kelemahan masing masing. Berfikir negatif terhadap diri sendiri menandakan kurangnya rasa syukur. Maksimalkan kelebihan yang dimiliki untuk kebaikan.

Motivasi dalam diri setiap orang tidaklah sama. Oleh karenanya setiap individu memiliki keinginan tersendiri yang tidak bisa dipaksakan. Bisa saja seseorang sangat termotivasi untuk melakukan

¹⁰Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 88-90.

¹¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tilawah Al-Busyra*, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2012), h. 67.

sesuatu, namun orang lain sama sekali tidak termotivasi padanya. Perbedaan motivasi pada setiap orang akan memungkinkan banyaknya perbedaan dalam berbagai hal seperti perbedaan pendapat, tingkah laku, keterampilan dan lain sebagainya.

Perbedaan motivasi yang muncul pada anak di sekolah harus menjadi perhatian khusus bagi guru dan pihak sekolah sehingga akan mudah mengarahkan dan membimbing pribadi anak pada apa yang ada dalam dirinya. Hal ini juga akan memungkinkan prestasi anak pada seluruh bidang, sehingga tidak ada istilah siswa yang tidak memiliki prestasi.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi ada ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, atau agar mendapatkan hadiah.

Dalam kondisi ini sangat dibutuhkan peran serta setiap unsur yang ada di sekitar individu tertentu sehingga mampu mempengaruhi munculnya motivasi. Di dalam lingkungan sekolah, peran serta guru sangat dominan dalam membangkitkan motivasi anak. Oleh karenanya setiap guru harus mampu menjadi motivator bagi seluruh anak sehingga anak bisa terpengaruh untuk belajar dengan sebaik mungkin sesuai dengan tujuan yang ingin di capai sekolah.

Begitupula halnya di rumah, orang tua harus senantiasa memotivasi anak-anaknya agar memiliki semangat belajar yang tinggi. Dengan harapan anak meraih masa depan yang cerah dan mampu membanggakan orang tua dan lingkungannya.

3. Indikator Motivasi

Secara alami, motivasi anak sesungguhnya berkaitan erat dengan keinginan anak untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Motivasi sangat diperlukan bagi terciptanya proses pembelajaran di kelas secara efektif.

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun pencapaian hasil.

Dalam proses pembelajaran di kelas, bisa berkembang dua situasi yang berbeda berkaitan dengan motivasi anak. Seorang guru merasa bersemangat ketika anak yang dihadapi memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Sebaliknya, guru bisa merasa kecewa ketika melihat anaknya tidak termotivasi terhadap pelajaran yang diajarkan atau terhadap cara guru mengajar. Oleh karena itu, seorang guru dituntut mampu mengkreasi berbagai cara agar motivasi anak dapat muncul dan berkembang dengan baik.

Mohammad Asrori mengemukakan bahwa ada sejumlah indikator untuk mengetahui anak yang memiliki motivasi diantaranya adalah:

- a. Memiliki gairah yang tinggi
- b. Penuh semangat
- c. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi
- d. Mampu jalan sendiri ketika guru meminta anak mengerjakan sesuatu.
- e. Memiliki rasa percaya diri
- f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi
- g. Kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi
- h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.¹²

Anak yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan berusaha keras demi suksesnya belajar. Apabila usaha ini membuahkan hasil, anak akan merasa puas sebab semua itu diperoleh karena suatu usaha bukan keberuntungan. Anak yang mempunyai motivasi belajar tinggi selalu berusaha secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya, yakin akan berhasil dalam menyelesaikan setiap masalah belajar yang dihadapinya, dan mempunyai respon yang cukup kuat untuk menyelesaikan persoalan yang membutuhkan konsentrasi pikiran.

¹²Mohammad Asrori, *op.cit*, h. 184.

Anak yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi mempunyai kesenangan terhadap pekerjaannya dan akan berusaha menemukan pemecahan masalah dengan pengerahan upaya kemampuan sendiri. Anak yang mempunyai motivasi belajar tinggi, maka anak tersebut akan mempunyai kesadaran untuk giat belajar. Begitupun, jika indikator di atas yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas, maka guru akan merasa nyaman dan antusias dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.

Namun demikian, keadaan sebaliknya juga sangat boleh jadi ditemukan. Artinya, ada sejumlah anak bermotivasi rendah. Ada sejumlah indikator anak yang memiliki motivasi rendah, antara lain :

- a. Perhatian terhadap pelajaran kurang.
- b. Semangat juangnya rendah.
- c. Mengerjakan sesuatu merasa seperti diminta membawa beban berat.
- d. Sulit untuk bisa “jalan sendiri” ketika diberi tugas.
- e. Memiliki ketergantungan kepada orang lain.
- f. Mereka bisa jalan kalau sudah “dipaksa”.
- g. Daya konsentrasi kurang. Secara fisik mereka berada dalam kelas, tapi pikirannya mungkin berada di luar kelas.
- h. Mereka cenderung menjadi pembuat kegaduhan.
- i. Mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan.¹³

Dari indikator-indikator diatas menunjukkan bahwa didalam proses pembelajaran ada anak yang memiliki motivasi tinggi dan motivasi itu berkembang dari dalam diri mereka sendiri. Sebaliknya, tidak sedikit anak yang motivasi belajarnya rendah sehingga harus ada upaya serius dari guru untuk mengembangkannya. Namun demikian, bukan berarti upaya pengembangan motivasi dalam pembelajaran hanya diberikan kepada anak yang motivasi belajarnya rendah saja. Kepada anak yang memiliki motivasi belajar tinggi pun harus tetap dilakukan pembinaan. Oleh karenanya, seorang guru harus berusaha agar minimal motivasi belajar anak tetap dalam kondisi stabil pada setiap waktu.

¹³*Ibid*

4. Cara Mengembangkan Motivasi

Mengingat demikian pentingnya motivasi bagi anak dalam belajar. Maka guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar anak-anaknya. Kondisi itu dapat dilakukan di luar kelas maupun di dalam kelas.

a. Tataran di luar kelas

Ada sejumlah cara yang dapat dilakukan untuk membangun dan mengembangkan motivasi belajar anak dalam tataran di luar kelas. Artinya, ada sejumlah faktor yang seharusnya diperhatikan dan dikembangkan di luar kelas sehingga memberikan kontribusi terhadap berkembangnya motivasi belajar anak ketika mengikuti proses pembelajaran.

Cara-cara tersebut adalah :

- 1). Menekankan kepada anak tentang arti pentingnya persiapan dalam menghadapi kehidupan masa depan yang kemungkinan lebih banyak tantangan dan persaingan.
- 2). Memberikan contoh kepada anak tentang orang-orang sukses dalam kehidupan dan rahasia kesuksesan mereka yang patut ditiru. Dalam skala yang lebih luas bisa mengambil contoh bangsa-bangsa yang sukses, misalnya Jepang, dan lain-lain yang bangkit dari kehancuran akibat perang berkepanjangan serta rahasia kesuksesan mereka. Ini bisa dilakukan dengan meluangkan waktu lima sampai sepuluh menit di awal pelajaran.
- 3). Menunjukkan kepada anak kegunaan materi pelajaran yang dipelajari dengan kehidupan nyata sehari-hari. Misalnya : pelajaran Bahasa Indonesia akan sangat berguna untuk menjadi MC atau bahkan presenter terkenal kalau memiliki kemampuan bahasa yang baik; bisa menjadi moderator dalam seminar, menjadi pemasaran.
- 4). Menekankan kepada anak tentang arti pentingnya berpikir dan bekerja semaksimal mungkin.¹⁴

¹⁴*Ibid*, h. 185.

b. Tataran di dalam kelas

Untuk membangun dan mengembangkan motivasi belajar anak ada sejumlah cara yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kelas, yaitu:

- 1). Memberikan ganjaran kepada anak untuk pekerjaan-pekerjaan yang diselesaikan. Ganjaran yang diberikan hanya kalau anak memang patut mendapat ganjaran.
- 2). Target pencapaian harus jelas. Anak harus mengetahui kompetensi apa yang harus dicapai dan dikuasai setelah selesai proses pembelajaran.
- 3). Kembangkan suasana yang memungkinkan anak merasa diterima dan didukung. Anak pada umumnya memerlukan perasaan bahwa guru terlibat dalam kehidupan mereka, memahami mereka, dan berbicara secara dekat dengan mereka.
- 4). Usahakan merespon pertanyaan anak secara positif dan segera memberikan pujian kepada anak yang mampu mengajukan pertanyaan dengan baik.
- 5). Dalam memberikan tugas, sebaiknya perlu dipecahkan ke dalam rangkaian tugas yang kecil-kecil sehingga anak tidak akan berat dalam mengerjakannya.
- 6). Mengenalkan kepada anak tentang “ketuntasan belajar”. Artinya, jelaskan kepada anak tentang Kompetensi Dasar apa yang harus mereka capai pada akhir proses pembelajaran. Ketika anak menyelesaikan tugas yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan, guru perlu memberikan kesempatan sekali lagi atau lebih agar anak dapat menyelesaikan dan mencapainya.
- 7). Hindarkan menciptakan kompetensi yang terlalu intens di antara anak. Sebab, kompetensi yang terlalu ketat justru dapat mengakibatkan kecemasan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang harus dikembangkan adalah yang mampu mengembangkan motivasi anak untuk membangun kerjasama yang positif.

- 8). Guru juga harus menunjukkan kemampuan menguasai bahan yang diajarkan, antusiasisme, dan kemenarikan dalam mengajar. Penguasaan bahan akan menimbulkan keyakinan diri pada guru sehingga dapat menimbulkan antusiasme dan akhirnya akan mampu menarik perhatian anak. Semua ini sangat penting dalam keitannya dengan upaya membangun dan mengembangkan motivasi belajar anak karena tidak sedikit anak yang menjadi tidak tertarik kepada pelajaran tertentu karena gurunya tidak menguasai bahan, tidak antusias, dan tidak menarik dalam mengajar. Jadi, anak tidak termotivasi bukan karena materi pelajarannya, tetapi karena gurunya yang tidak menarik dalam mengajar.¹⁵

Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* mengemukakan pendapat Gage dan Berliner yang menyarankan sejumlah cara meningkatkan motivasi anak. Cara-cara tersebut antara lain:

- 1). Penggunaan pujian verbal. Kata-kata seperti “bagus”, “baik”, “pekerjaan yang baik”, yang diucapkan segera setelah siswa melakukan tingkah laku yang diinginkan atau mendekati tingkah laku yang diinginkan, merupakan pembangkit motivasi.
- 2). Penggunaan tes dalam nilai secara bijaksana. Tes dan nilai harus dipakai secara bijaksana, yaitu untuk memberikan informasi pada anak dan untuk menilai penguasaan dan kemajuan anak bukan untuk menghukum atau membanding-bandingkannya dengan anak lain.
- 3). Bangkitkan rasa ingin tahu anak dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi.
- 4). Untuk tetap mendapat perhatian, sesekali pengajar dapat melakukan hal-hal luar biasa, misalnya meminta anak menyusun soal-soal tes, menceritakan problem guru dan belajar, dan sebagainya.

¹⁵*Ibid*, h. 186-187.

- 5). Memberikan hasrat anak dengan jalan memberikan pada anak sedikit contoh hadiah yang akan diterimanya bila ia berusaha untuk belajar.
- 6). Agar anak lebih mudah memahami bahan pengajaran, penggunaan materi-materi yang sudah dikenal sebagai contoh.
- 7). Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa, agar anak jadi lebih terlibat.
- 8). Minta pada anak untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya.
- 9). Pergunakan simulasi dan permainan
- 10). Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, pada dasarnya sangat banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan motivasi belajar anak tinggal bagaimana kemampuan guru meramu dan menerapkannya kepada anak. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki banyak kemampuan dan keahlian dalam menyelenggarakan proses pendidikan. Guru tidak hanya diharuskan mentransfer ilmu pengetahuan saja, tapi harus tahu apakah ilmu yang diajarkannya bisa diterima atau tidak oleh para anak.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Secara garis besar, menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor intrinsik

Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita.

b. Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.¹⁷

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 177-178.

¹⁷Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 23.

Sementara itu, menurut Syaiful Bahri Djamarah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi:

a. Faktor angka atau nilai

Angka dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik. Angka atau nilai yang baik mempunyai potensi besar untuk memberikan motivasi kepada anak didik lebih giat belajar.

b. Faktor hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Dalam dunia pendidikan, hadiah dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Hadiah dapat diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi, ranking satu, dua atau tiga dari anak didik lainnya.

c. Faktor kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar.

d. Faktor *ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

e. Faktor Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

f. Hukuman

Meski hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif.¹⁸

Demikian beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi pada anak usia dini dalam kegiatan belajar di sekolah.

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 124.

Berdasarkan pendapat diatas, pada intinya faktor yang mampu mendorong motivasi belajar adalah dari dalam diri dan dari luar diri. Untuk itu, guru pada jenjang pendidikan anak usia dini harus mampu memberikan motivasi yang tepat kepada anak agar motivasi anak semakin berkembang. Disamping itu, guru juga perlu mengetahui hal-hal yang justru menurunkan motivasi belajar anak agar dapat dilakukan upaya penghentian pengaruh negatif tersebut, dan berupaya membangkitkan motivasi belajar anak.

B. Metode Kerja Kelompok

1. Pengertian Metode Kerja Kelompok

Proses belajar mengajar agar dapat tercapai dengan baik diperlukan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Hal yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan metode yang cocok. Metode apa yang cocok agar siswa dapat berfikir kritis, dapat memecahkan masalah, kreatif serta tidak membosankan merupakan pertanyaan yang tidak mudah dijawab, karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Metode pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa didalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian yang perlu diperhatikan adalah ketepatan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan metode tersebut. Salah satunya, adalah metode kerja kelompok.

Kerja Kelompok menurut Ramayulis adalah “penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencarapai tujuan”.¹⁹ Kemudian menurut Nana Sudjana, metode kerja kelompok adalah “anak dalam satu kelas di pandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok)”.²⁰ Kemudian, menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, kerja

¹⁹Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 179.

²⁰Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 82.

kelompok dapat diartikan “sebagai suatu kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik dalam suatu kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu”.²¹

Jadi dari pendapat di atas, maka dapat di simpulkan bahwa metode kerja kelompok adalah suatu cara mengajar, dimana anak didalam kelas di pandang sebagai suatu kelompok atau di bagi menjadi beberapkelompok terdiri dari 3 anak atau lebih, mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru dengan sistem kerja sama.

2. Dasar Penggunaan Metode Kerja Kelompok

Dalam penerapan sebuah metode belajar termasuk metode kerja kelompok, tentu ada alasan atau dasar penerapannya. Dasar dari penerapan sebuah metode tentu tidak sama antara satu metode dengan metode lainnya, tugas gurulah untuk menentukannya. Menurut Zainal Aqib dan Ali Murtdlo, dasar penggunaan metode kerja kelompok adalah “mengatasi kekurangan alat pelajaran, adanya perbedaan kemampuan belajar, perbedaan minat belajar, memperbesar partisipasi anak, pembagian pekerjaan, untuk belajar bekerjasama secara efisien”.²²

Untuk lebih memperjelas dasar penggunaan metode kerja kelompok tersebut, maka dapat dilihat pada uraian berikut:

a. Pengelompokan untuk mengatasi kekurangan alat-alat pelajaran

Dalam sebuah kelas, guru akan mengajarkan Sejarah Mesir kuno; Ia tidak mempunyai bahan bacaan yang cukup untuk tiap anak. Maka untuk memberi kesempatan yang sebesar-besarnya kepada anak, kelas dibagi atas beberapa kelompok. Tiap kelompok diberi sebuah buku untuk dibaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan guru.

²¹Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: Satu Nusa, 2016), h. 104.

²²*Ibid*, h. 105-108.

b. Pengelompokan atas dasar perbedaan kemampuan belajar

Di suatu kelas, guru dihadapkan pada persoalan bagaimana melaksanakan tugas sebaik-baiknya terhadap kelas yang sifatnya heterogen, yakni berbeda-beda dalam kemampuan belajar. Pada waktu pelajaran matematika, ia menemukan bahwa ada lima orang anak tidak sanggup memecahkan soal seperti teman-teman lainnya. Guru menyadari bahwa ia tidak mungkin mengajar kelas dengan menyamaratakan seluruh anak, karena ada perbedaan belajar. Maka ia membagi para anak dalam beberapa kelompok dengan anggota yang mempunyai kemampuan setaraf kemudian diberi tugas sesuai dengan kemampuan mereka. Sekali-kali ia meninjau secara bergilir untuk melihat kelompok mana yang membutuhkan pertolongan atau perhatian sepenuhnya.

c. Pengelompokan atas dasar perbedaan minat belajar

Pada suatu saat para anak perlu mendapat kesempatan untuk memilih suatu pokok bahasan yang sesuai dengan minatnya. Untuk keperluan ini guru memberikan suatu pokok bahasan yang terdiri dari beberapa sub-pokok bahasan. Anak yang berminat sama dapat berkumpul pada suatu kelompok untuk mempelajari sub pokok bahasan yang dimaksud.

d. Pengelompokan untuk memperbesar partisipasi tiap anak

Di suatu kelas, guru sedang mengajarkan kesusastraan. Ia memilih suatu masalah tentang lahirnya sastra baru. Dikemukakanlah masalah - masalah khusus, satu diantaranya ialah mengapa ada pendapat yang mengatakan bahwa kesadaran kebangsaanlah yang menjadi perbedaan hakiki antara kesusastraan Melayu dengan kesusastraan Indonesia. Guru tidak mempunyai waktu yang berlebihan, akan tetapi ia menginginkan setiap anak berpartisipasi secara penuh. Untuk setiap masalah diperlukan pendapat atau diskusi. Maka dipecahkan kesatuan kelas itu menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil dengan tugas membahas permasalahan tersebut dalam waktu yang sangat terbatas. Selesai pembahasan kelompok, setiap kelompok mengemukakan pendapat yang

dianggap pendapat kelompok tersebut. Cara mengajar ini dimaksudkan untuk merangsang tiap anak agar ikut serta dalam setiap masalah secara intensif. Tak ada seorangpun diantara mereka yang merasa mendapat tugas lebih berat dari pada yang lain. Pengelompokkan sementara dan pendek semacam ini disebut juga rapat kilat.

e. Pengelompokan untuk pembagian pekerjaan

Pengelompokkan ini didasarkan pada luasnya masalah, serta membutuhkan waktu untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat menunjang pemecahan persoalan. Untuk keperluan ini pokok persoalan harus diuraikan dahulu menjadi beberapa aspek yang akan dibagikan kepada tiap kelompok (tiap kelompok menyelesaikan satu aspek persoalan). Siswa harus mengumpulkan data, baik dari lingkungan sekitar maupun melalui bahan kepustakaan. Oleh karena itu proyek ini tidak mungkin diselesaikan dalam waktu dekat seperti halnya rapat kilat, melainkan kemungkinan membutuhkan waktu beberapa minggu. Jadi pengelompokkan disini bertujuan membagi pekerjaan yang mempunyai cakupan agak luas. Kerja kelompok ini membutuhkan waktu yang panjang.

f. Pengelompokan untuk belajar bekerja sama secara efisien menuju ke suatu tujuan

Langkah pertama adalah menjelaskan tujuan dari tugas yang harus dikerjakan anak, kemudian membagi anak menurut jenis dan sifat tugas, mengawasi jalannya kerja kelompok, dan menyimpulkan kemajuan kelompok. Di sini jelas walaupun anak bekerja dalam kelompok masing-masing dan melaksanakan bagiannya sendiri-sendiri, namun mereka harus memusatkan perhatian pada tujuan yang akan dicapai, dan menjaga agar jangan sampai keluar dan persoalan pokok. Lain halnya dengan pengelompokkan untuk pembagian pekerjaan seperti tersebut di atas, tugas kelompok di sini tidak perlu diselesaikan dalam jangka waktu panjang, guru dapat memilih persoalan yang dapat didiskusikan di kelas.

3. Tujuan Penggunaan Metode Kerja Kelompok

Pelaksanaan metode kerja kelompok membutuhkan kerjasama dalam kelompok. Metode kerja kelompok dapat meningkatkan cara belajar anak menuju belajar yang lebih baik, sikap saling tolong menolong dalam perilaku sosial. Tujuan utama dalam penerapan metode kerja kelompok adalah “agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok”.²³

Sedangkan menurut Zainal Aqib dan Ali Murtadlo tujuan dari penerapan kegiatan kerja kelompok adalah:

- a. Belajar kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, dengan memberi sugesti, motivasi, dan informasi.
- b. Melatih diri anak dengan mengembangkan potensi dalam berinteraksi dengan orang lain.
- c. Memupuk rasa kebersamaan dengan cara bekerja sama memecahkan persoalan berupa pekerjaan atau tugas dari pendidik.
- d. Melatih keberanian peserta didik.
- e. Untuk memantapkan pengetahuan yang telah diterima oleh peserta didik.²⁴

Metode kerja kelompok yang diterapkan dalam proses mempunyai tujuan sebagai cara untuk membelajarkan anak dalam berinteraksi sosial dengan anak lain, bekerjasama dengan yang lain, menghargai pendapat yang dikemukakan, yang mana nantinya dapat mencapai tujuan yang diinginkan bersama dalam kelompok tersebut.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Kerja Kelompok

Menurut Roestiyah N.K menyebutkan kelebihan dan kelemahan metode kerja kelompok. Kelebihan metode kerja kelompok yaitu:

²³Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 215.

²⁴Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *op.cit*, h. 109.

- a. Dapat memberikan kesempatan anak untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
- b. Dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu kasus atau masalah.
- c. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
- d. Dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan anak sebagai individu serta kebutuhannya belajar.
- e. Para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka, dan mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi.
- f. Dapat memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan rasa menghargai dan menghormati pribadi temannya, menghargai pendapat orang lain, hal mana mereka telah saling membantu kelompok dalam usahanya mencapai tujuan bersama.²⁵

Sedangkan kelemahan dari metode kerja kelompok yaitu:

- a. Kerja kelompok sering-sering hanya melibatkan kepada anak yang mampu sebab mereka cakap memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang.
- b. strategi ini kadang-kadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan gaya mengajar yang berbeda-beda pula
- c. Keberhasilan strategi kerja kelompok ini tergantung kepada kemampuan anak memimpin kelompok atau untuk bekerja sendiri.²⁶

Kemudian, Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan beberapa kelebihan dan kelemahan metode kerja kelompok. Adapun kelebihan dari metode kerja kelompok yaitu:

- a. Dapat memupuk rasa kerja sama dengan teman-temannya.
- b. Melatih keberanian untuk berkomunikasi dengan teman sekelas maupun di luar lingkungan sekolah.
- c. Suatu tugas yang banyak dapat terselesaikan dengan cepat.

²⁵Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 17.

²⁶*Ibid.*

- d. Adanya persaingan yang sehat.
- e. Melatih dan menanamkan rasa tanggung jawab.²⁷

Sedangkan kelemahan dari metode kerja kelompok yaitu:

- a. Adanya sifat-sifat pribadi yang ingin ditonjolkan/egois.
- b. Bagi yang keberaniannya kurang akan merasa rendah dan tergantung pada orang lain.
- c. Bila tidak ada kerja sama antar anggota maka akan ada hambatan dalam mengerjakan tugas.
- d. Adanya dominasi oleh seseorang.²⁸

Demikian beberapa kelebihan dan kelemahan dari penggunaan metode kerja kelompok dalam kegiatan pembelajaran. Kelebihan yang ada padanya harus menjadi perhatian dan kelemahan yang ada harus diupayakan diminimalisir oleh guru melalui upaya-upaya lain yang mendukung seperti media pembelajaran, dan lain sebagainya.

5. Faktor Keberhasilan Metode Kerja Kelompok

Berhasil tidaknya sebuah metode yang diterapkan setidaknya ada berbagai hal yang mempengaruhinya. Oleh sebab itu, tidak ada kepastian dari sebuah metode karena ada faktor yang menentukannya. Diantara variabel yang menentukan terhadap hasil kerja kelompok antara lain:

- a. Kecerdasan setiap anggota kelompok dalam memahami masalah, merencanakan dan melaksanakan secara efisien.
- b. Sifat-sifat kepribadian setiap anggota kelompok terutama dalam hubungan dengan orang lain.
- c. Lapangan masalah yang menjadi perhatian kelompok merupakan hal yang sudah dikenal.
- d. Pemahaman terhadap kerja kelompok.
- e. Struktur tugas yang dilaksanakan oleh pemimpin kerja kelompok.
- f. Motivasi kelompok.

²⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 61.

²⁸*Ibid.*

- g. Besarnya kelompok.
- h. Sukarnya tugas yang di hadapi.
- i. Persiapan di luar kelompok dengan anggota dalam kelompok.²⁹

Kesimpulan yang dapat diambil dari keterangan di atas adalah untuk menetapkan taraf keberhasilan kerja kelompok maka harus adanya hubungan yang baik antar kelompok walaupun terjadi persaingan. Persaingan disini adalah persaingan yang positif untuk keberhasilan kelompoknya masing-masing.

6. Langkah-Langkah Metode Kerja Kelompok

Ramayulis berpendapat bahwa langkah-langkah metode kerja kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok.
- b. Pemberian tugas-tugas kepada kelompok.
- c. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya.
- d. Guru bersama murid melakukan penilaian.³⁰

Sedangkan menurut pendapat Roestiyah N.K. langkah-langkah metode kerja kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tugas kepada anak.
- b. Menjelaskan apa tujuan kerja kelompok itu.
- c. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok.
- d. Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang akan membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut.
- e. Guru berkeliling selama kerja kelompok itu berlangsung, bila perlu memberi saran/pertanyaan.
- f. Guru membantu menyimpulkan kemajuan dan menerima hasil kerja kelompok.³¹

²⁹Ramayulis, *op.cit*, h. 185.

³⁰*Ibid*, h. 180.

³¹Roestiyah N.K., *op.cit*, h. 19-20.

Dari dua pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa langkah-langkah metode kerja kelompok terdiri dari:

- a. Menjelaskan tugas kepada anak.
- b. Menjelaskan apa tujuan metode kerja kelompok itu.
- c. Membentuk kelompok atau membagi anak menjadi beberapa kelompok.
- d. Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang akan membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut.
- e. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas-tugasnya.
- f. Guru berkeliling selama kerja kelompok berlangsung, bila perlu memberi saran atau pertanyaan.
- g. Guru membantu menyimpulkan kemajuan kelompok dan menerima hasil kerja kelompok.
- h. Guru bersama anak melakukan penelitian.

Metode kerja kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan suatu kesatuan yang dapat di kelompokkan sesuai dengan kemampuan dan minatnya untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu dengan sistem gotong-royong. Dalam prakteknya ada beberapa jenis kerja kelompok yang dapat dilaksanakan yang semua itu tergantung pada tujuan khusus yang dicapai, umur, dan kemampuan anak, fasilitas dan media yang tersedia dan sebagainya.

C. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan perbandingan pada penelitian yang dilakukan. Namun demikian, tidak ditemukan adanya penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan judul dan kedua variabel. Untuk itu, penelitian terdahulu yang akan dikemukakan hanya bisa ditampilkan dari satu variabel saja, baik motivasi maupun metode kerja kelompok. Diantara penelitian terdahulu yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Nur Salim Nasiroh, Tahun 2012 melakukan sebuah penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Membaca Melalui Metode *Story Reading* Pada Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Keprabon Surakarta Tahun

Pelajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *story reading* mampu meningkatkan motivasi membaca pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Keprabon Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase dari prasiklus sampai dengan siklus III, yaitu prasiklus motivasi membaca anak mencapai 32,5%, siklus I mencapai 53%, siklus II mencapai 70%, dan siklus III mencapai 83%.

2. Asteria, Tahun 2015 melakukan sebuah penelitian dengan judul “Peningkatan Kerjasama Anak Dalam Bermain Melalui Metode Kerja Kelompok”. Hasil pembelajaran pada siklus I pertemuan ke 1 sebanyak 5 anak atau 23,80% dengan kategori (BSH), pertemuan ke 2 sebanyak 11 anak atau 52,38% dengan kategori (BSH). Siklus ke II pertemuan ke 1 sebanyak 15 anak atau 71,43% dengan kategori (BSH), dan pertemuan ke 2 sebanyak 18 anak atau 85,72% dan 1 anak atau 4,76% dengan kategori (BSB) sudah mencapai target keberhasilan yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa kerjasama anak dalam bermain dapat ditingkatkan melalui metode kerja kelompok.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk Penelitian dilakukan di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan yang beralamat di Dusun IV Gang Keluarga Desa Dalu Sepuluh-B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

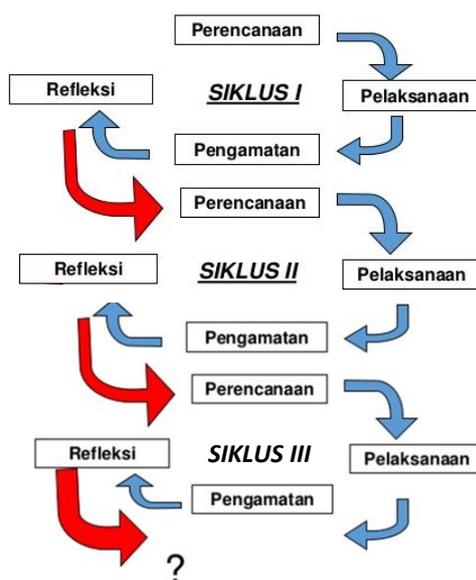
2. Waktu Penelitian

Mengingat tahun ajaran 2017 telah berakhir maka penelitian akan dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2018-2019 dan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Siklus Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam tiga kali siklus untuk meningkatkan motivasi pada diri anak melalui metode kerja kelompok. Untuk itu, perencanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan semua hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan seperti sumber belajar, media belajar, metode, dan juga alat penilaian atau observasi. Untuk memberi gambaran siklus penelitian maka dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1. Desain Siklus Penelitian



Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk (2015: 42)

B. Persiapan PTK

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui persiapan secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), membuat skenario perbaikan pembelajaran, menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi baik observasi kegiatan yang dilakukan guru maupun anak, serta alat penilaian yang akan dijadikan dasar keberhasilan atau peningkatan motivasi diri anak melalui metode kerja kelompok.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah anak kelompok B di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan yang berjumlah sebanyak 17 anak dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 9 anak dan jumlah anak perempuan sebanyak 8 anak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari guru dan anak. Hal ini didasari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian atau tindakan akan melibatkan guru dan juga anak di sekolah.

1. Kepala dan Guru di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan

Untuk sumber data yang berasal dari guru, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Kepala dan Guru RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan

No	Nama	Status	Kelas
1	Irwita, S.Pd.I	Kepala RA	-
2	Wiji Lestari, S.Pd.I	Guru	B
3	Islamiyah	Guru	B

4	Dian Budiarti, S.Pd	Guru	B
5	Mutiara Putri Prahasti, S.Pd.I	Guru	B
6	Ba'da Sari, S.Pd	Guru	B
7	Irwina	Guru	B

2. Anak Kelompok B di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan

Untuk sumber data yang berasal dari anak kelompok B di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Data Anak RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Ananda Pratama	√	
2	Audy Stevany		√
3	Almavra Defani		√
4	Billy Ardiansyah	√	
5	Cantika Karina Putri		√
6	Choky Apriliansyah	√	
7	Dzakwan Al Fikri	√	
8	Kholiza Maghfira		√
9	Mutia Dwi Putri		√
10	Muhammad Fikri Fairullah	√	
11	Muhammad Fahri Fahrezi	√	
12	Muhammad Rifais	√	
13	Putri Kesuma Ningayu		√
14	Rifki Sujarwadi	√	
15	Salsabila Nadhifah		√
16	Shinta Zhafira		√
17	Widika Halim	√	
	Jumlah	9 Anak Lk	8 Anak Pr

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Dalam penelitian tindakan kelas pada umumnya dan pasti akan melibatkan individu atau pihak yang membantu peneliti dalam melaksanakan tindakan yang sering disebut teman sejawat atau kolaborator. Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Teman Sejawat dan Kolabor

No	Nama	Status	Tugas
1	Irwita, S.Pd.I	Kepala RA	Kolabor I
2	Wiji Lestari, S.Pd.I	Guru	Kolabor II

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta, mengenai dunia kenyataan yang diperoleh tak berstruktur karena penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang menarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Observasi yang dilakukan peneliti, observasi sekolah, observasi kegiatan yang dilakukan anak dan juga kegiatan mengajar guru saat pembelajaran peningkatan motivasi pada diri anak.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data tersebut berupa dokumen yang berkaitan dengan sekolah dan data anak untuk melengkapi penelitian ini.

c. Wawancara

Pada lingkungan sekolah RA adalah para guru yang diharapkan paling mengerti bagaimana motivasi diri anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain para guru, kepala sekolah juga dapat

10	Muhammad Fikri Fairullah																		
11	Muhammad Fahri Fahrezi																		
12	Muhammad Rifais																		
13	Putri Kesuma Ningayu																		
14	Rifki Sujarwadi																		
15	Salsabila Nadhifah																		
16	Shinta Zhafira																		
17	Widika Halim																		

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Observasi juga dilakukan terhadap peneliti sebagai pelaksana tindakan. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan peneliti yang bertindak sebagai guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.5. Instrumen Observasi Penilaian Guru

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	Penyusunan rencana kegiatan yang dilakukan sesuai materi			
		Menyediakan media atau sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan			

		Menyediakan alat penilaian kegiatan bagi anak dan guru			
2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran			
		Penampilan guru dalam pada saat melaksanakan tugas atau mengajar			
		Pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran pada saat tindakan dilakukan			
		Cara guru dalam menyampaikan pesan dan materi kepada anak			
		Cara guru melakukan motivasi kepada anak			
		Tindakan guru dalam melakukan pendampingan kegiatan yang dilakukan anak dalam kelompok			
3	Penutup	Guru melakukan penilaian hasil kerja anak			
		Guru menyimpulkan kegiatan yang dilakukan			

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

F. Indikator Pencapaian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dinyatakan berhasil jika hasil pencapaian anak secara klasikal telah mencapai minimal 80 % yang diketahui dari hasil evaluasi setelah melakukan kegiatan belajar mengajar.

G. Analisis Data

Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 80 %. Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kriteria Capaian Hasil Belajar

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Dengan mengetahui permasalahan yang terjadi yaitu kurang optimalnya motivasi pada diri anak, maka yang akan dilakukan adalah membuat perencanaan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut.

Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan tema, menyiapkan media dan sumber pembelajaran, dan lain sebagainya. Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi pada diri anak kelompok B di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan adalah mempersiapkan metode dan kegiatan yang akan diterapkan yaitu metode kerja kelompok.

2. Pelaksanaan

Untuk memaksimalkan pelaksanaan tindakan, peneliti bekerjasama dengan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah bagaimana kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan perencanaan, kelancaran proses tindakan yang dilakukan oleh siswa, bagaimana situasi selama tindakan, bagaimana semangat siswa saat pelaksanaan tindakan, dan bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan. Peneliti sebagai guru melakukan kegiatan pembelajaran pada anak kelompok B di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan. Pertama kali, guru meminta anak untuk memperhatikan penjelasan guru pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Guru meminta anak-anak untuk membagi kelompok sesuai ketentuan yang ditetapkan guru. Setelah anak-anak berada pada kelompok masing-masing, guru memberikan penjelasan tentang kegiatan atau tugas yang akan dilakukan. Kemudian guru memberikan kesempatan pada anak untuk beraktivitas dalam kelompoknya masing-masing sesuai waktu yang diberikan, untuk nantinya dilakukan penilaian.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak terjadi selama proses pembelajaran. Pengamatan dapat dilakukan dengan mengisi lembar *checklist* penilaian anak dan guru yang telah disiapkan sebelumnya. Selain itu, dapat pula menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil foto atau video anak dan guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Di sini hal yang

dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu mencatat pada lembar *checklist* anak yang sudah mengalami peningkatan motivasi diri maupun yang belum mengalami peningkatan. Selain itu, guru juga mencatat kejadian-kejadian yang tidak terduga yang dilakukan oleh anak pada saat kegaitan pembelajaran untuk dijadikan bahan evaluasi pada tahap berikutnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Melalui kekurangan-kekurangan yang ada jika tingkat capaian belum maksimal sesuai dengan ketentuan maka akan diperbaiki pada tindakan di siklus berikutnya. Namun jika sudah dianggap cukup, maka penelitian akan dihentikan untuk melakukan efisiensi waktu dan pembiayaan.

I. Personalia Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, biasanya akan melibatkan beberapa pihak di sekolah tersebut untuk berperan didalam penelitian karena akan menilai aktifitas yang dilakukan anak dan dilakukan oleh peneliti sendiri. Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Islamiyah	Peneliti	Pelaksana Penelitian	-
2.	Wiji Lestari, S.Pd.I	Guru	Penilai Aktivitas Anak	24 Jam
3.	Irwita, S.Pd.I	Kepala RA	Penilai Aktivitas Peneliti sebagai guru	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Nuradzkie Tanjung Morawa Medan yang beralamat di Dusun IV Gang Keluarga Desa Dalu Sepuluh-B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang pada tahun ajaran 2018/2019. RA Nuradzkie Tanjung Morawa ini mempunyai 3 ruang kelas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada anak kelas A dengan jumlah 17 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Dalam pembelajaran dikelas, di RA Nuradzkie Tanjung Morawa suasana kelas sudah cukup kondusif bagi anak karena halaman yang cukup luas dan fasilitas cukup memadai untuk melakukan aktivitas mengajar. Lingkungan sekitar sekolah cukup tenang karena berada di daerah perkampungan dan agak jauh dari keramaian jalan raya sehingga membantu anak lebih tenang dalam kegiatan pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang ada di RA Nuradzkie Tanjung Morawa meliputi kantor kepala sekolah, ruang kelas, kamar mandi, dapur, dan gudang. Sarana pembelajaran cukup baik dan lengkap yang pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan usia anak. Ruang kelas di RA Nuradzkie Tanjung Morawa ini juga sudah cukup memadai untuk melakukan proses kegiatan pembelajaran, karena ruang kelas sudah diberikan ventilasi udara yang cukup. Sedangkan sarana bermain di luar terdiri dari bermacam mainan diantaranya papan luncur, ayunan, jungkitan, jaring laba-laba dan terowongan. Guru di RA Nuradzkie Tanjung Morawa berjumlah 6 orang dan 1 orang Kepala RA. Guru-guru yang dipercayakan untuk memberi pengajaran kepada anak adalah guru yang dianggap memiliki kelayakan sebagai pendidik karena mayoritas memiliki latar belakang pendidikan S1 pendidikan. Selain itu, guru terus dibekali kemampuan dengan pelatihan-pelatihan keguruan.

B. Hasil Penelitian

Pada sub ini, akan dipaparkan kondisi yang terjadi pada saat sebelum tindakan dilakukan dan pada tahap pelaksanaan tindakan.

1. Kondisi Awal Sebelum Tindakan

Langkah awal sebelum diadakan sebuah penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar pada anak kelompok B1 di RA Nuradzki Tanjung Morawa. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan peningkatan motivasi melalui kegiatan kerja kelompok. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat jelas suatu peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan aspek motivasi belajar anak selama observasi pembelajaran berlangsung anak terlihat adanya motivasi yang kurang maksimal pada diri sebagian besar anak, respon anak pada saat guru menyampaikan pelajaran masih kurang maksimal, tidak antusias mengerjakan tugas, dan dalam aktivitas bersama masih banyak anak yang kurang aktif. Kondisi ini karena penerapan pembelajaran masih kurang bervariasi. Oleh karenanya, upaya yang akan dilakukan adalah dengan menerapkan metode kerja kelompok yang lebih kreatif sehingga anak termotivasi untuk belajar.

Upaya peningkatan motivasi belajar anak agar lebih baik sangat perlu dilakukan sebab ketika motivasi belajar anak rendah maka akan berdampak pada hasil belajar anak yang juga akan menurun dan tentu tujuan kegiatan belajar tidak akan bisa tercapai dengan hasil maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan terkait motivasi belajar anak yang diukur dengan 3 indikator penilaian, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Motivasi Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus)

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Motivasi Pada Diri Anak Di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan											
		Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar				Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran				Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ananda Pratama		√			√				√			
2	Audy Stevany	√					√			√			
3	Almavra Defani				√			√				√	
4	Billy Ardiansyah				√		√			√			
5	Cantika Karina Putri	√					√				√		
6	Choky Apriliansyah			√				√		√			
7	Dzakwan Al Fikri		√				√						√
8	Kholiza Maghfira				√			√			√		
9	Mutia Dwi Putri		√				√					√	
10	Mhd. Fikri Fairullah	√				√				√			
11	Mhd Fahri Fahrezi				√				√				√
12	Muhammad Rifais				√		√					√	
13	Putri Kesuma Ningayu		√					√			√		
14	Rifki Sujarwadi	√				√						√	
15	Salsabila Nadhifah		√					√		√			
16	Shinta Zhafira			√		√					√		
17	Widika Halim		√				√						√
	Jumlah	4	6	2	5	4	7	5	1	6	4	4	3

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, motivasi pada diri anak dapat ditentukan pada tabel di bawah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 4.2. Rekapitulasi Data Motivasi Anak Sebelum Tindakan
(Pra Siklus)

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar	4	6	2	5	17
		23,53 %	35,29 %	11,76 %	29,41 %	100 %
2	Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran	4	7	5	1	17
		23,53 %	41,18 %	29,41 %	5,88 %	100 %
3	Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok	6	4	4	3	17
		35,29 %	23,53 %	23,53 %	17,65 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dirincikan motivasi pada diri anak sebelum dilakukan tindakan atau pra siklus sebagai berikut:

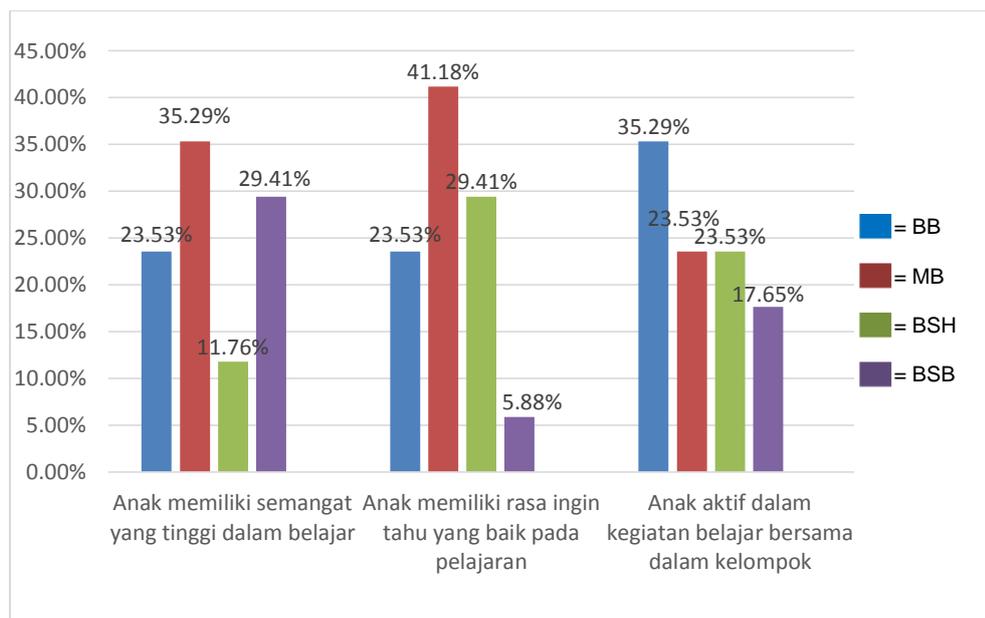
1. Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, yang belum berkembang ada 4 anak (23,53 %), mulai berkembang ada 6 anak (35,29 %), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (11,76 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (29,41 %), sehingga seluruhnya ada 17 anak (100 %).
2. Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran, yang belum berkembang ada 4 anak (23,53 %), mulai berkembang ada 7 anak (41,18

%), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (29,41 %), berkembang sangat baik ada 1 anak (5,88 %), sehingga seluruhnya ada 17 anak (100 %)

3. Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok, yang belum berkembang ada 6 anak (35,29 %), mulai berkembang ada 4 anak (23,53 %), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (23,53 %), berkembang sangat baik ada 3 anak (17,65 %), sehingga seluruhnya ada 17 anak (100 %)

Selanjutnya, gambaran hasil motivasi pada diri anak di RA Nuradzki Tanjung Morawa sebelum tindakan dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.1. Motivasi Anak Sebelum Tindakan (Prasiklus)



Berdasarkan standar ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan indikator pencapaian sebesar rata-rata sebesar 80 %, maka hasil observasi pada pra siklus ini dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.3. Tingkat Motivasi Anak Sebelum Tindakan
(Pra Siklus)

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak Yang Berhasil
		BSH	BSB	(P) %
1	Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar	2	5	7
		11,76 %	29,41 %	41,17 %
2	Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran	5	1	6
		29,41 %	5,88 %	35,29 %
3	Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok	4	3	7
		23,53 %	17,65 %	41,18 %
RATA-RATA				39,21 %

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pencapaian pada pra siklus ini adalah:

1. Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (11,76 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (29,41 %), sehingga seluruhnya ada 7 anak (41,17 %).
2. Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (29,41 %), berkembang sangat baik ada 1 anak (5,88 %), sehingga seluruhnya ada 6 anak (35,29 %)
3. Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (23,53 %), berkembang sangat baik ada 3 anak (17,65 %), sehingga seluruhnya ada 7 anak (41,18 %)

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi pada diri anak pada kondisi sebelum tindakan masih sangat rendah dimana dilihat dari ketuntasan klasikal motivasi anak hanya mencapai angka 39,21 % dan jika merujuk pada kriteria ketercapaian maka angka tersebut berada pada interval 21% - 40 % dengan kriteria “kurang”. Atas dasar kondisi motivasi pada diri anak yang masih belum maksimal tersebut maka dilaksanakan tindakan penelitian guna meningkatkan motivasi anak dengan menerapkan metode pembelajaran kerja kelompok pada siklus I dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

2. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Tahapan perencanaan tindakan siklus I

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Mingguan (RPPM).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 3) Menyiapkan media dan sumber pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan alat penilaian kemampuan anak.
- 5) Mendiskusikan RPPH dengan teman sejawat dan kolaborator.

Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi identitas
- 2) Guru menjelaskan tentang kerja kelompok
- 3) Anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan motivasi pada diri anak melalui metode kerja kelompok pada anak kelompok B di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan.

Kegiatan Pengembangan : Melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok.

Pengelolaan Kelas : Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individual untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-Langkah Perbaikan:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi identitasku
- 2) Guru menjelaskan tentang kerja kelompok
- 3) Anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 5 hari sejak Senin hingga Jumat tanggal 13 - 17 Agustus 2018 dari pukul 08.00-10.00 WIB. Dengan tema Aku Hamba Allah dengan subtema Identitasku. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I sebanyak 17 anak. Pembelajaran terbagi menjadi kegiatan awal, inti, istirahat dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir.

1). RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku

Sub-Sub Tema : Namaku

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan
- b) Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan lalu ditulis sesuai angka
- c) Meniru menulis namanya sendiri sesuai kartu nama
- d) Menggambar bebas dengan krayon
- e) **Kerja kelompok dalam menyusun puzzle huruf nama seseorang yang hilang**

2). RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku

Sub-Sub Tema : Jenis kelamin

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mengelompokkan gambar anak sesuai jenis kelamin
- b) Memberi tanda pada gambar perbedaan anak laki-laki dan perempuan
- c) Membuat bentuk orang dengan plastisin
- d) Menebali suku kata awal sama dari nama temannya
- e) **Kerja kelompok dalam menemukan 5 perbedaan pada gambar anak laki-laki/perempuan**

3). RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitas Diri

Sub-Sub Tema : Mengurus Diri Sendiri

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Bercerita tentang cara mengurus diri sendiri
- b) Menggunting gambar mainan kesukaan
- c) Membuat urutan bilangan pada gambar mainan kesukaan
- d) Membiasakan anak memberi dan membalas salam yang baik
- e) **Kerja kelompok dalam membentuk mainan kesukaan melalui media balok atau lego**

4). RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitas Diri

Sub-Sub Tema : Usia

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menghiasi kue ulang tahun
- b) Bercerita tentang kata ganti aku
- c) Memasangkan gambar sesuai pasangannya
- d) Menulis angka sesuai usia anak
- e) **Kerja kelompok mencari urutan angka yang hilang pada gambar**

5). RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitas Diri

Sub-Sub Tema : Alamat

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Membuat coretan bentuk jalan dari rumah menuju ke sekolah
- b) Menyebutkan alamat rumah di depan temannya
- c) Mengelompokkan huruf vokal dari alamat rumah anak
- d) Membuat kartu nama
- e) **Kerja kelompok dalam menemukan alamat rumah melalui gambar maze**

c. Pengamatan Tindakan Siklus I

Selama kegiatan belajar dengan metode kerja kelompok dilakukan, maka pengamatan juga berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan pada diri anak dengan mengikuti kegiatan kerja kelompok. Namun demikian, tidak hanya dilakukan pada anak, pengamatan juga dilakukan pada kemampuan peneliti sebagai guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil pengamatan yang dilakukan pada kemampuan anak, maka dapat dilihat pada uraian tabel berikut:

Tabel 4.4. Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus I

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Motivasi Pada Diri Anak Di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan											
		Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar				Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran				Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ananda Pratama		√			√					√		
2	Audy Stevany		√					√				√	
3	Almavra Defani				√				√				√
4	Billy Ardiansyah				√		√			√			
5	Cantika Karina Putri		√					√				√	
6	Choky Apriliansyah			√				√			√		
7	Dzakwan Al Fikri			√				√					√
8	Kholiza Maghfira				√				√			√	
9	Mutia Dwi Putri		√				√					√	
10	Mhd. Fikri Fairullah	√					√			√			
11	Mhd Fahri Fahrezi				√				√				√
12	Muhammad Rifais				√			√				√	
13	Putri Kesuma Ningayu			√					√			√	
14	Rifki Sujarwadi	√					√						√
15	Salsabila Nadhifah		√						√		√		
16	Shinta Zhafira			√			√				√		
17	Widika Halim				√		√						√
	Jumlah	2	5	4	6	1	6	5	5	2	4	6	5

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, motivasi pada diri anak dapat ditentukan pada tabel di bawah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 4.5. Rekapitulasi Data Motivasi Anak

Setelah Tindakan Siklus I

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar	2	5	4	6	17
		11,76 %	29,41 %	23,53 %	35,29 %	100 %
2	Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran	1	6	5	5	17
		5,88 %	35,29 %	29,41 %	29,41 %	100 %
3	Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok	2	4	6	5	17
		11,76 %	23,53 %	35,29 %	29,41 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dirincikan motivasi pada diri anak setelah dilakukan tindakan pada siklus I sebagai berikut:

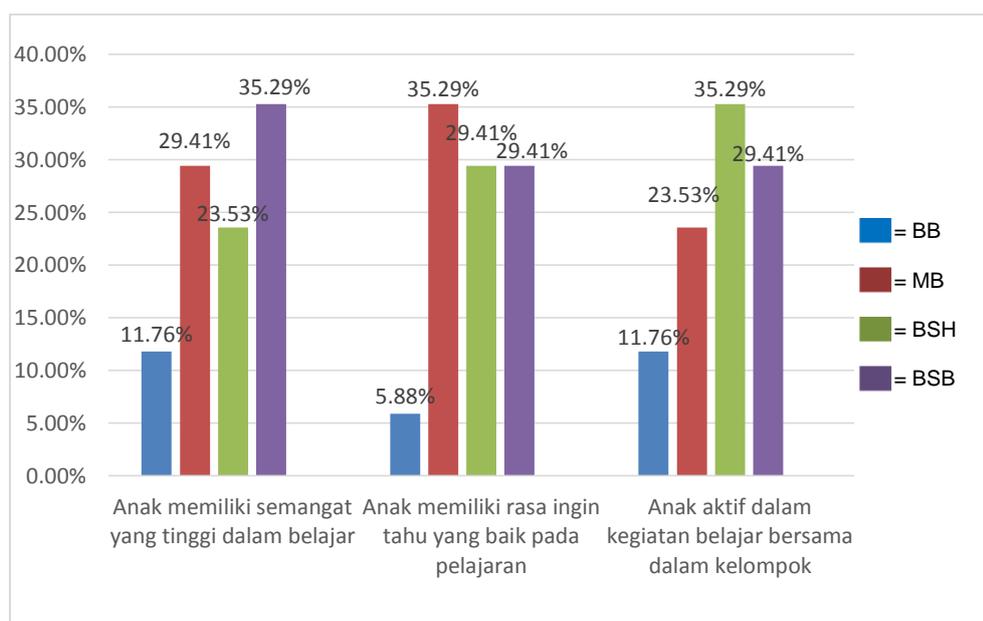
1. Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, yang belum berkembang ada 2 anak (11,76 %), mulai berkembang ada 5 anak (29,41 %), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (23,53 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (35,29 %), sehingga seluruhnya ada 17 anak (100 %).
2. Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran, yang belum berkembang ada 1 anak (5,88 %), mulai berkembang ada 6 anak (35,29 %), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (29,41 %), berkembang

sangat baik ada 5 anak (29,41 %), sehingga seluruhnya ada 17 anak (100 %)

3. Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok, yang belum berkembang ada 2 anak (11,76 %), mulai berkembang ada 4 anak (23,53 %), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (35,29 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (29,41 %), sehingga seluruhnya ada 17 anak (100 %)

Selanjutnya, gambaran hasil motivasi pada diri anak di RA Nuradzki Tanjung Morawa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.2. Motivasi Anak Pada Tindakan Siklus I



Berdasarkan standar ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan indikator pencapaian sebesar rata-rata sebesar 80 %, maka hasil observasi pada pra siklus ini dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.6. Tingkat Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus I

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak Yang Berhasil
		BSH	BSB	(P) %
1	Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar	4	6	10
		23,53 %	35,29 %	58,82 %
2	Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran	5	5	10
		29,41 %	29,41 %	58,82 %
3	Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok	6	5	11
		35,29 %	29,41 %	64,70 %
RATA-RATA				60,78 %

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus I ini adalah:

1. Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (23,53 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (35,29 %), sehingga seluruhnya ada 10 anak (58,82 %).
2. Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (29,41 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (29,41 %), sehingga seluruhnya ada 10 anak (58,82 %)
3. Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (35,29 %), berkembang sangat baik ada 5 anak (29,41 %), sehingga seluruhnya ada 11 anak (64,70 %)

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi pada diri anak pada kondisi setelah tindakan siklus I telah mengalami peningkatan dimana dilihat dari ketuntasan klasikal motivasi anak telah mencapai angka 60,78 % dan jika merujuk pada kriteria ketercapaian maka angka tersebut berada pada interval 41% - 60 % dengan kriteria “cukup”.

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Hasil refleksi pada siklus I ini diharapkan memberikan perubahan yang lebih baik terhadap proses pembelajaran dan hasil penelitian pada siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan selama siklus I, peneliti juga membandingkan dengan data kemampuan anak sebelum dilakukan tindakan penelitian. Hasil dari pengamatan dan perbandingan tersebut memperlihatkan adanya perubahan jumlah anak yang memiliki motivasi pada diri yang meningkat, namun peneliti ingin lebih mengoptimalkan peningkatan motivasi anak pada target yang diharapkan. Hal ini dilakukan karena ketuntasan yang diperoleh baru mencapai 60,78 % sedangkan target capaian yang diinginkan minimal sebesar 80 %. Berdasarkan refleksi tersebut maka peneliti merencanakan kembali tindakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok guna meningkatkan motivasi diri anak pada siklus II.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahapan perencanaan tindakan siklus II

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Mingguan (RPPM) dengan tema Aku Hamba Allah sub tema Tubuhku.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema Aku Hamba Allah sub tema Tubuhku.
- 3) Menyiapkan media dan sumber pembelajaran.

- 4) Menyiapkan kegiatan kerja kelompok yang akan dilakukan anak
- 5) Mempersiapkan alat penilaian kemampuan anak.
- 6) Mendiskusikan RPPH dengan teman sejawat dan kolaborator.

Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi tubuhku
- 2) Guru menjelaskan tentang kerja kelompok
- 3) Anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan motivasi pada diri anak melalui metode kerja kelompok pada anak kelompok B di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan.

Kegiatan Pengembangan : Melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok.

Pengelolaan Kelas : Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individual untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-Langkah Perbaikan:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi tubuhku
- 2) Guru menjelaskan tentang kerja kelompok
- 3) Anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan tanggal 27-31 Agustus 2018 dari pukul 08.00-10.00 WIB. Dengan tema Aku Hamba Allah dengan subtema tubuhku. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II

sebanyak 17 anak. Pembelajaran terbagi menjadi kegiatan awal, inti, istirahat dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir.

1). RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin, 27 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Sub-Sub Tema : Anggota Tubuh

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menyebutkan anggota tubuh
- b) Menulis nama-nama anggota tubuh
- c) Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
- d) Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
- e) **Kerja kelompok memasang puzzle anggota tubuh**

2). RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Sub-Sub Tema : Ciri-Ciri Tubuh

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Membedakan ukuran tubuh anak dengan temannya
- b) Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil–besar
- c) Menggambar bentuk orang
- d) Menirukan 2-3 urutan kata
- e) **Kerja kelompok mengurutkan ukuran bentuk dari besar hingga kecil**

3). RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku

Sub-Sub Tema : Tangan

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Membersihkan / memotong kuku
- b) Menghitung jumlah jari-jari tangan (menulis angka)

- c) Menjiplak jari-jari tangan
- d) Memberi tanda pada gambar anak yang mau memberi maaf dan tidak
- e) **Kerja kelompok mengikat tali-tali yang paling panjang**

4). RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Agustus 2018
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku
Sub-Sub Tema : Rambut
Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Menyisir rambutnya sendiri
- b) Kolase gambar baju dengan kain perca
- c) Menghubungkan gambar dengan tulisan
- d) Meneruskan pola: pita, sisir, bando
- e) **Kerja kelompok membuat kolase dengan bahan rambut jagung**

5). RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Agustus 2018
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku
Sub-Sub Tema : Kaki
Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Melakukan 3-4 perintah
- b) Menggunting gambar sandal /sepatu
- c) Melengkapi suku kata pada gambar
- d) Menghitung dan memberi angka pada sandal / sepatu
- e) **Kerja kelompok dalam lomba lari bakiak**

c. Pengamatan Tindakan Siklus II

Selama kegiatan belajar dengan metode kerja kelompok dilakukan, maka pengamatan juga berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan pada diri anak dengan mengikuti kegiatan kerja kelompok.

Untuk mengetahui bagaimana hasil pengamatan terhadap perkembangan motivasi anak setelah mengikuti kegiatan kerja kelompok pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus II

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Motivasi Pada Diri Anak Di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan											
		Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar				Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran				Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ananda Pratama			√			√					√	
2	Audy Stevany		√					√				√	
3	Almavra Defani				√			√					√
4	Billy Ardiansyah				√		√				√		
5	Cantika Karina Putri			√			√						√
6	Choky Apriliansyah				√		√					√	
7	Dzakwan Al Fikri				√		√						√
8	Kholiza Maghfira				√			√				√	
9	Mutia Dwi Putri			√			√				√		
10	Mhd. Fikri Fairullah		√				√				√		
11	Mhd Fahri Fahrezi				√			√					√
12	Muhammad Rifais				√		√					√	
13	Putri Kesuma Ningayu			√				√				√	
14	Rifki Sujarwadi		√				√						√
15	Salsabila Nadhifah			√				√				√	

16	Shinta Zhafira		√				√			√			
17	Widika Halim				√			√				√	
	Jumlah	0	4	5	8	0	3	7	7	0	4	7	6

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, motivasi pada diri anak dapat ditentukan pada tabel di bawah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 4.8. Rekapitulasi Data Motivasi Anak

Setelah Tindakan Siklus II

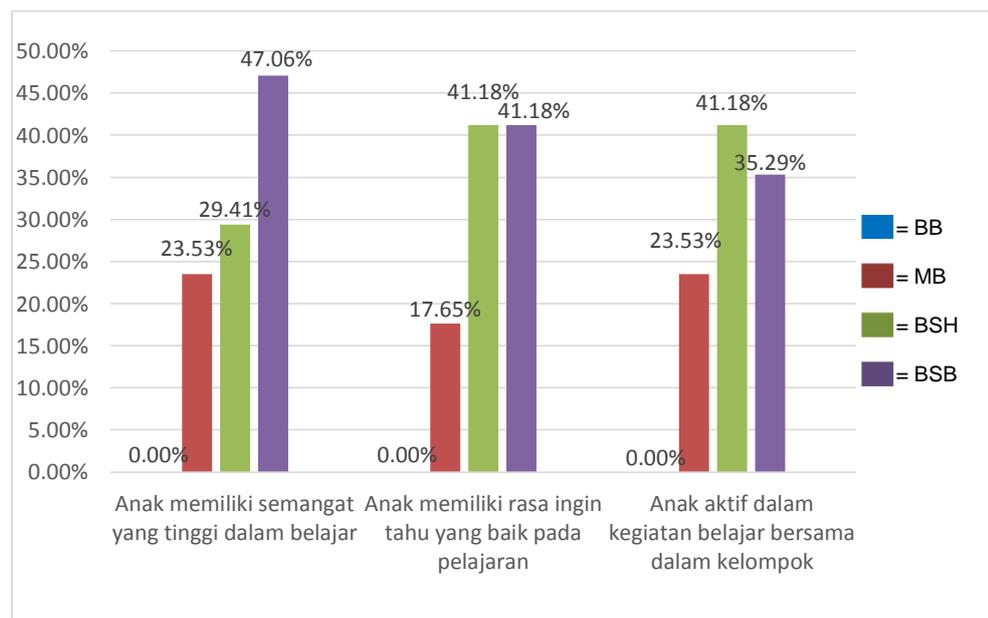
No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar	0	4	5	8	17
		0,00 %	23,53 %	29,41 %	47,06 %	100 %
2	Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran	0	3	7	7	17
		0,00 %	17,65 %	41,18 %	41,18 %	100 %
3	Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok	0	4	7	6	17
		0,00 %	23,53 %	41,18 %	35,29 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dirincikan motivasi pada diri anak setelah dilakukan tindakan pada siklus II sebagai berikut:

1. Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, yang belum berkembang sudah tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 4 anak (23,53 %), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (29,41 %), berkembang sangat baik ada 8 anak (47,06 %), sehingga seluruhnya 17 anak (100 %).
2. Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran, yang belum berkembang sudah tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 3 anak (17,65 %), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (41,18 %), berkembang sangat baik ada 7 anak (41,18 %), sehingga seluruhnya 17 anak (100 %)
3. Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok, yang belum berkembang sudah tidak ada (%), mulai berkembang ada 4 anak (23,53 %), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (41,18 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (35,29 %), sehingga seluruhnya ada 17 anak (100 %)

Selanjutnya, gambaran hasil motivasi pada diri anak di RA Nuradzkia Tanjung Morawa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.3. Motivasi Anak Pada Tindakan Siklus II



Berdasarkan standar ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan indikator pencapaian sebesar rata-rata sebesar 80 %, maka hasil observasi pada pra siklus ini dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.9. Tingkat Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus II

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak Yang Berhasil
		BSH	BSB	(P) %
1	Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar	5	8	13
		29,41 %	47,06 %	76,47 %
2	Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran	7	7	14
		41,18 %	41,18 %	82,36 %
3	Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok	7	6	13
		41,18 %	35,29 %	76,47 %
RATA-RATA				78,43 %

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus I ini adalah:

1. Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak (29,41 %), berkembang sangat baik ada 8 anak (47,06 %), sehingga seluruhnya ada 13 anak (76,47 %).
2. Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak (41,18 %), berkembang sangat baik ada 7 anak (41,18 %), sehingga seluruhnya ada 14 anak (82,36 %)

3. Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak (41,18 %), berkembang sangat baik ada 6 anak (35,29 %), sehingga seluruhnya ada 13 anak (76,47 %)

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi pada diri anak pada kondisi setelah tindakan siklus II telah mengalami peningkatan yang baik dimana dilihat dari ketuntasan klasikal motivasi anak telah mencapai angka 78,43 % dan jika merujuk pada kriteria ketercapaian maka angka tersebut berada pada interval 61% - 80 % dengan kriteria “baik”.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Kegiatan refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya jika kemungkinan dilakukan. Berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan selama siklus II, peneliti juga membandingkan dengan data kemampuan anak setelah dilakukan tindakan penelitian pada siklus sebelumnya. Hasil dari pengamatan dan perbandingan tersebut memperlihatkan adanya perubahan jumlah anak yang memiliki motivasi pada diri yang semakin meningkat namun kiranya perlu dipertahankan pada siklus III atau bahkan semakin meningkat sebagaimana yang diharapkan.

4. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan Siklus III

Tahapan perencanaan tindakan siklus III

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Mingguan (RPPM) dengan tema Aku Hamba Allah sub tema Panca Indra.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema Aku Hamba Allah sub tema Panca Indra.
- 3) Menyiapkan media dan sumber pembelajaran.
- 4) Menyiapkan kegiatan kerja kelompok yang akan dilakukan anak
- 5) Mempersiapkan alat penilaian kemampuan anak.

- 6) Mendiskusikan RPPH dengan teman sejawat dan kolaborator.

Skenario Perbaikan

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi panca indra
- 2) Guru menjelaskan tentang kerja kelompok
- 3) Anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan motivasi pada diri anak melalui metode kerja kelompok pada anak kelompok B di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan.

Kegiatan Pengembangan : Melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok.

Pengelolaan Kelas : Anak dibentuk dalam kelompok kemudian secara individual untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-Langkah Perbaikan:

- 1) Guru memberikan penjelasan tentang materi panca indra
- 2) Guru menjelaskan tentang kerja kelompok
- 3) Anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok
- 4) Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan selama 5 hari sejak Senin hingga Jum'at tanggal 3 - 7 September 2018 dari pukul 08.00-10.00 WIB. Dengan tema Aku Hamba Allah dengan sub tema Panca Indra. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I sebanyak 17 anak. Pembelajaran terbagi menjadi kegiatan awal, inti, istirahat dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir.

1). RPPH Hari Ke 1

Hari/Tanggal : Senin, 3 September 2018
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera
Sub-Sub Tema : Mata

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Melengkapi gambar kaca mata
- b) Menghitung jumlah mata
- c) Memasangkan gambar sesuai pasangannya
- d) Kerja kelompok membuat 3 buah topeng kaca mata dengan karton**

2). RPPH Hari Ke 2

Hari/Tanggal : Selasa, 4 September 2018
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera
Sub-Sub Tema : Hidung

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mencium bau benda–benda (minyak wangi, bunga, dll)
- b) Memberi tanda pada gambar yang disukai anak (bau sedap / wangi)
- c) Menghitung hasil penjumlahan dengan benda (mis: botol minyak wangi, bunga dll)
- d) Mencocok gambar botol minyak wangi
- e) Kerja kelompok dalam membuat tempat untuk menyimpan botol minyak wangi melalui media barang bekas**

3). RPPH Hari Ke 3

Hari/Tanggal : Rabu, 5 September 2018
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera
Sub-Sub Tema : Telinga

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Bermain terompet
- b) Mengelompokkan gambar benda yang mempunyai suara nyaring
- c) Menebali huruf di bawah gambar terompet
- d) Kerja kelompok membuat terompet dari kertas karton**

4). RPPH Hari Ke 4

Hari/Tanggal : Kamis, 6 September 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera

Sub-Sub Tema : Lidah

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Mewarnai gambar yang berasa manis
- b) Mencocok gambar cabe
- c) Membilang gambar makanan kesukaan
- d) Memilih makanan yang disukai
- e) Kerja kelompok dalam mengklasifikasi jenis-jenis makanan berdasarkan rasanya**

5). RPPH Hari Ke 5

Hari/Tanggal : Jumat, 7 September 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera

Sub-Sub Tema : Kulit

Pelaksanaan Kegiatan :

- a) Membedakan benda berdasarkan kasar–halus
- b) Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
- c) Mengelompokkan benda–benda berdasarkan kasar–halus
- d) Melipat sapu tangan
- e) Kerja kelompok dalam membuat mainan dari lipatan sapu tangan misalnya kodok, dll.**

c. Pengamatan Tindakan Siklus III

Selama kegiatan belajar dengan metode kerja kelompok dilakukan, maka pengamatan juga berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan pada diri anak dengan mengikuti kegiatan kerja kelompok.

Untuk mengetahui hasil pengamatan yang dilakukan pada kemampuan dan perkembangan anak, maka dapat dilihat pada uraian tabel berikut:

Tabel 4.10. Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus III

No	Nama Anak	Indikator Peningkatan Motivasi Pada Diri Anak Di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan											
		Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar				Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran				Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Ananda Pratama			√					√			√	
2	Audy Stevany		√						√			√	
3	Almavra Defani				√				√				√
4	Billy Ardiansyah				√		√						√
5	Cantika Karina Putri			√				√					√
6	Choky Apriliansyah				√			√				√	
7	Dzakwan Al Fikri				√			√					√
8	Kholiza Maghfira				√				√			√	
9	Mutia Dwi Putri			√				√				√	
10	Mhd. Fikri Fairullah		√					√					√
11	Mhd Fahri Fahrezi				√				√				√
12	Muhammad Rifais				√			√				√	
13	Putri Kesuma Ningayu			√					√			√	
14	Rifki Sujarwadi				√			√					√
15	Salsabila Nadhifah			√					√			√	

16	Shinta Zhafira			√			√				√		
17	Widika Halim				√			√				√	
	Jumlah	0	2	6	9	0	1	8	8	0	0	9	8

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, motivasi pada diri anak dapat ditentukan pada tabel di bawah dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah anak yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh anak

Tabel 4.11. Rekapitulasi Data Motivasi Anak
Setelah Tindakan Siklus III

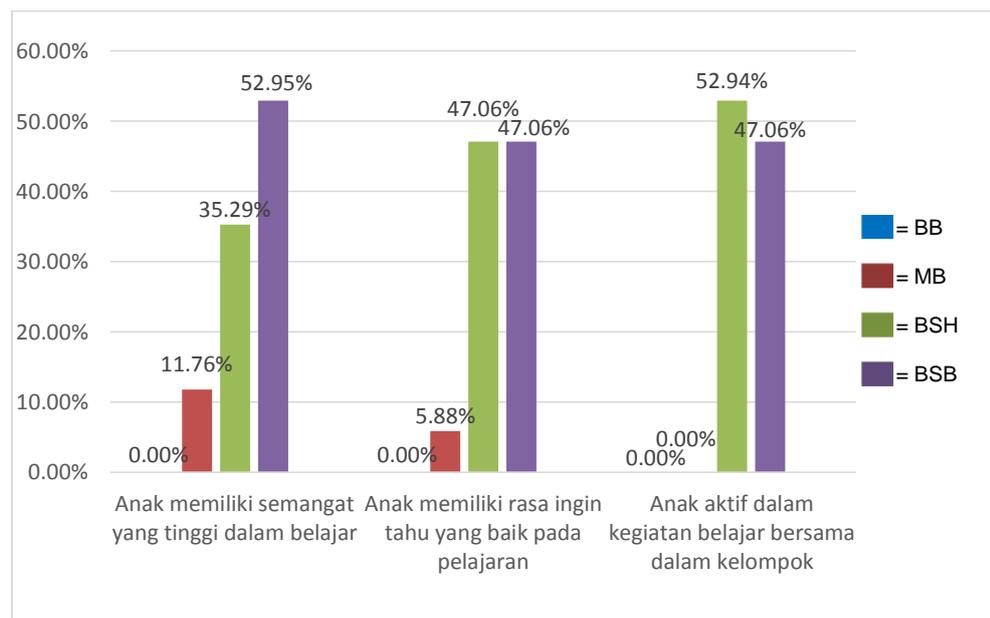
No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar	0	2	6	9	17
		0,00 %	11,76 %	35,29 %	52,95 %	100 %
2	Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran	0	1	8	8	17
		0,00 %	5,88 %	47,06 %	47,06 %	100 %
3	Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok	0	0	9	8	17
		0,00 %	0,00 %	52,94 %	47,06 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dirincikan motivasi pada diri anak setelah dilakukan tindakan pada siklus III sebagai berikut:

1. Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, yang belum berkembang sudah tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 2 anak (11,76 %), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (35,29 %), berkembang sangat baik ada 9 anak (52,95 %), sehingga seluruhnya 17 anak (100 %).
2. Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran, yang belum berkembang sudah tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 1 anak (5,88 %), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (47,06 %), berkembang sangat baik ada 8 anak (47,06 %), sehingga seluruhnya 17 anak (100 %)
3. Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok, yang belum berkembang sudah tidak ada (%), mulai berkembang sudah tidak ada (0,00 %), berkembang sesuai harapan ada 9 anak (52,94 %), berkembang sangat baik ada 8 anak (47,06 %), sehingga seluruhnya ada 17 anak (100 %)

Selanjutnya, gambaran hasil motivasi pada diri anak di RA Nuradzkie Tanjung Morawa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus III dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4.4. Motivasi Anak Pada Tindakan Siklus III



Berdasarkan standar ketuntasan minimal sesuai yang dirumuskan pada bab III adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan indikator pencapaian sebesar rata-rata sebesar 80 %, maka hasil observasi pada pra siklus ini dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.12. Tingkat Motivasi Anak Setelah Tindakan Siklus III

No	Indikator	f 3	f 4	Jumlah Anak Yang Berhasil
		BSH	BSB	(P) %
1	Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar	6	9	15
		35,29 %	52,95 %	88,24 %
2	Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran	8	8	16
		47,06 %	47,06 %	94,12 %
3	Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok	9	8	17
		52,94 %	47,06 %	100 %
RATA-RATA				94,12 %

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan ditandai dengan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pencapaian pada siklus I ini adalah:

1. Anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (35,29 %), berkembang sangat baik ada 9 anak (52,95 %), sehingga seluruhnya ada 15 anak (88,24 %).
2. Anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak (47,06 %), berkembang sangat baik ada 8 anak (47,06 %), sehingga seluruhnya ada 16 anak (94,12 %)

3. Anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak (52,94 %), berkembang sangat baik ada 8 anak (47,06 %), sehingga seluruhnya ada 17 anak (100 %)

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi pada diri anak pada kondisi setelah tindakan siklus III telah mengalami peningkatan yang sangat baik dimana dilihat dari ketuntasan klasikal motivasi anak telah mencapai angka 94,12 % dan jika merujuk pada kriteria ketercapaian maka angka tersebut berada pada interval 81% - 100 % dengan kriteria “baik sekali”.

d. Refleksi Tindakan Siklus III

Berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan selama siklus III, peneliti juga membandingkan dengan data kemampuan anak setelah dilakukan tindakan penelitian pada siklus sebelumnya. Hasil dari pengamatan dan perbandingan tersebut memperlihatkan adanya perubahan jumlah anak yang memiliki motivasi pada diri yang semakin meningkat dan telah mencapai target capaian yang diinginkan minimal sebesar 80 %. Berdasarkan refleksi tersebut dan juga koordinasi dengan teman sejawat dan kolaborator, maka disepakati bahwa tindakan dihentikan karena telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan.

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi pada diri anak di RA Nuradzki Tanjung Morawa terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi serta refleksi. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi pada anak melalui penerapan metode pembelajaran kerja kelompok.

Kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi pada anak ini dilakukan melalui kegiatan sesuai tema dan LKA yang ada, juga dilakukan dengan kegiatan secara berkelompok yang dikemas dengan lebih unik sehingga

membuat motivasi anak semakin baik. Alasan dipilihnya kegiatan-kegiatan tersebut karena dapat dilakukan secara berkelompok. Selain itu, kegiatan kerja kelompok yang dilakukan dengan berbagai variasi juga merupakan kegiatan yang menarik minat anak karena berkaitan dengan bagaimana anak saling membantu dan bekerjasama pada kelompok masing-masing untuk menjadi yang terbaik.

Berdasarkan hasil pengamatan motivasi pada anak sebelum tindakan menunjukkan bahwa motivasi anak di RA Nuradzki Tanjung Morawa belum berkembang dengan baik. Hal ini dilihat dari ketercapaian secara klasikal yang hanya mencapai angka 39,21 % dengan kriteria “kurang”. Setelah anak di RA Nuradzki Tanjung Morawa mendapatkan tindakan melalui kegiatan kerja kelompok yang dilakukan selama tiga siklus ini menunjukkan adanya peningkatan pada motivasi belajar anak.

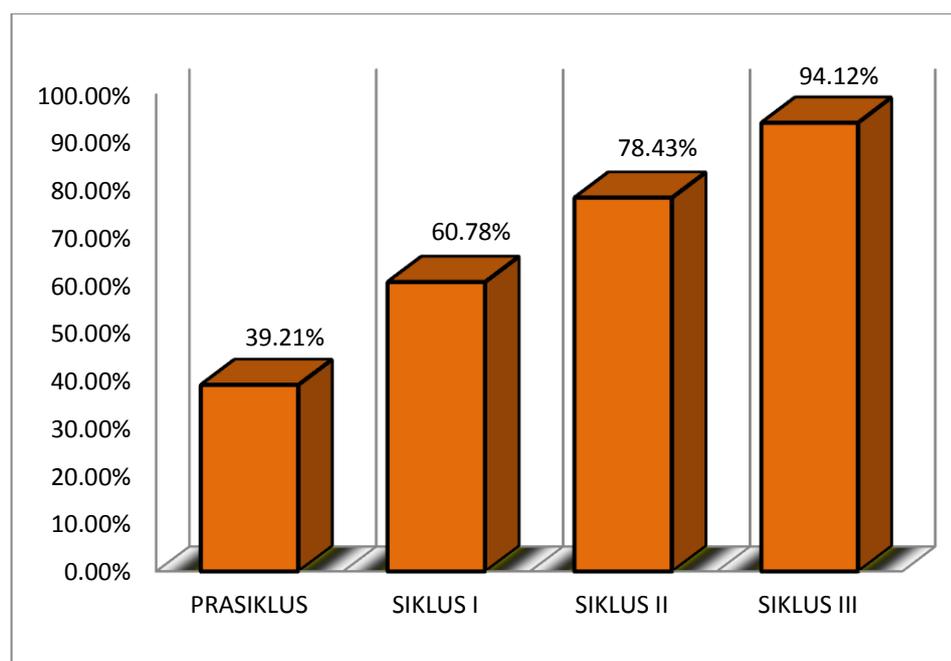
Pada siklus I, motivasi pada anak mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan kondisi sebelum dilakukannya tindakan. Keberhasilan secara klasikal meningkat menjadi 60,78 % dengan kriteria “cukup”. Berdasarkan data tersebut masih diperlukan tindakan lebih lanjut karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 80 %. Hambatan yang dialami pada siklus I adalah instruksi guru kurang jelas saat menjelaskan cara melakukan kegiatan kerja kelompok, sehingga banyak anak yang masih bergantung pada bantuan guru saat membuat mengerjakan tugas kelompok. Pemecahan hambatan pada siklus I dilakukan bersama-sama antara peneliti dan guru. Berdasarkan hasil diskusi maka ditentukan beberapa solusi yang dapat menangani hambatan yang terjadi pada siklus I, yaitu guru memaksimalkan penjelasan, perhatian dan motivasi kepada anak dalam melaksanakan semua kegiatan pada kelompok masing-masing.

Pada pelaksanaan kegiatan kerja kelompok pada siklus II guru memaksimalkan penjelasan, perhatian, dan motivasi kepada anak serta menambah bahan untuk membuat roncean dan kolase. Motivasi pada diri anak yang ditingkatkan terdiri dari tiga indikator yaitu anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar, anak memiliki rasa ingin tahu yang baik pada pelajaran,

dan anak aktif dalam kegiatan belajar bersama dalam kelompok. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa ketercapaian keberhasilan secara klasikal mencapai angka 78,43 % berada pada kriteria “baik”. Keberhasilan yang paling maksimal terjadi pada siklus III dimana nilai yang diperoleh mencapai angka 94,12 % dengan kriteria “baik sekali”. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat diketahui adanya peningkatan pada motivasi anak di RA Nuradzki Tanjung Morawa melalui penerapan metode kerja kelompok.

Untuk mengetahui lebih jelas peningkatan motivasi pada anak sebelum dan setelah diterapkannya metode kerja kelompok di RA Nuradzki Tanjung Morawa maka dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.5. Peningkatan Motivasi Anak Sebelum Dan Setelah Tindakan (Pra Siklus, Siklus I, Siklus II Dan Siklus II)



Dengan melihat grafik peningkatan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis tindakan adalah benar yaitu terjadi peningkatan motivasi pada diri anak melalui metode kerja kelompok di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tindakan yang dilakukan selama tiga siklus, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Motivasi pada diri anak di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan sebelum tindakan dilakukan masih kurang maksimal karena pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran masih banyak anak yang responnya rendah dengan tidak memperhatikan sebaik mungkin pada penyampaian guru, anak juga tidak antusias mengerjakan tugas yang diberikan sehingga harus dibantu guru, dan dalam aktivitas bersama masih banyak anak yang kurang aktif.
2. Setelah dilakukannya tindakan melalui metode kerja kelompok maka motivasi pada diri anak di RA Nuradzki Tanjung Morawa Medan semakin baik dan meningkat. Motivasi pada diri anak setelah mengikuti tindakan pembelajaran dengan metode kerja kelompok di siklus I meningkat menjadi 60,78 % dengan kriteria “cukup” dimana sebelum tindakan dilakukan atau prasiklus motivasi anak hanya sebesar 39,21 % dengan kriteria “kurang”. Peningkatan motivasi anak semakin baik setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus II dengan tingkat capaian keberhasilan sebesar 78,43 % dengan kriteria “baik”. Tingkat keberhasilan yang paling maksimal terjadi pada tindakan siklus III dengan angka sebesar 94,12 % dengan kriteria “baik sekali” sehingga tindakan yang dilakukan dinyatakan berhasil.

B. Saran

Dengan mengetahui keberhasilan tindakan yang dilakukan, maka peneliti merekomendasikan atau memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada guru di RA Nuradzki Tanjung Morawa, disarankan agar berani melakukan kegiatan yang lebih kreatif dengan penekanan pada aktivitas anak belajar. Untuk itu, guru harus mampu melakukan terobosan baru dalam

pelaksanaan pembelajaran namun harus tetap memperhatikan kesesuaian dengan kurikulum dan tema yang ada.

2. Kepada anak RA Nuradzki Tanjung Morawa hendaklah mengikuti semua kegiatan belajar dengan baik. Patuhilah apa yang disampaikan ibu guru karena apa yang diajarkan ibu guru akan bermanfaat bagi kehidupan kalian dimasa depan.
3. Kepada peneliti lain, hendaklah melakukan penelitian pada aspek perkembangan atau kemampuan anak lainnya sehingga akan semakin banyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi pendidikan anak usia dini dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung: Satu Nusa, 2016.
- Aqib, Zainal, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*, Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Asrori, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Hakim, Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tilawah Al-Busyra*, Bandung: Sygma Exagrafika, 2012.
- Mashar, Riana, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2015.
- N.K, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : RA Nuradzkia Tanjung Morawa
Alamat : Dusun IV Gang Keluarga Desa Dalu Sepuluh-B
Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Rabu, 8 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui

Kepala RA Nuradzkia

Peneliti

Irwita, S.Pd.I

Islamiyah

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PRA SIKLUS

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku
Kelompok : B
Semester/Minggu : 1 / 4
KD : 1.1 – 2.3 – 3.4 – 3.15 – 4.3 – 4.15

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Tubuhku	1.1. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		2.3. Mencerminkan sikap kreatif	2. Menyanyi lagu Aku Anak Sehat
		3.4. Menyebutkan anggota tubuh	3. Menyebutkan anggota tubuh
		3.15. Berkreasi dengan aktivitas seni	4. Menulis nama anggota tubuh
		4.3. Menggunakan anggota tubuh	5. Mengurutkan bilangan
		1.15. Menunjukkan hasil karya dengan media	6. Melakukan kegiatan kerja kelompok

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzki

(Irwita, S.Pd.I)

Tj. Morawa, 8 Agustus 2018
Peneliti

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS

Semester : I
Hari / Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 1 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/sub tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku
KD : 1.1 – 2.3 – 3.4 – 3.15 – 4.3 – 4.15

A. Materi Dalam Kegiatan

- Tubuhku ciptaan Allah
- Menyanyi lagu
- Anggota tubuhku
- Nama-nama anggota tubuh
- Kerja kelompok (kolase)

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Qur'an dan Mutiara Hadis
- SOP cuci tangan
- SOP sebelum dan sesudah makan

A. Alat dan bahan

- Buku
- Pensil
- Penghapus
- Gambar orang beraktivitas
- Bahan-Bahan kolase

B. Pembukaan

- Bernyanyi lagu Aku Anak Sehat
- Doa sebelum belajar
- Penjelasan tema tentang tubuhku
- Melakukan gerak mata dan tangan terkoordinasi
- Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan

C. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar anggota tubuh

2. Anak menanyakan
 - Fungsi anggota tubuh.
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Macam-macam anggota tubuh
4. Anak menalar
 - Menggambar mata
 - Mencocok fungsi anggota tubuh
 - Mewarnai gambar tangan
5. Mengkomunikasikan
 - Mencampur beberapa warna dalam air
 - Mengurutkan bilangan
 - **Kerja kelompok membuat kolase gambar orang sedang beraktivitas**

Recalling

- Menanyakan kembali tentang tubuhku
- Menanyakan kembali tentang fungsi anggota tubuh

F. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdoa setelah belajar dan penutup
- Mengucap salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzka

Tj. Morawa, 8 Agustus 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENGAMATAN KEGIATAN
PRA SIKLUS

Nama : ISLAMIYAH
NPM : 1701240041P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Sebagian besar kegiatan yang dilakukan masih belum sesuai dengan indikator.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Materi yang disajikan masih belum sepenuhnya sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran perlu ditingkatkan karena masih kurang sesuai dengan indikator.
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?
Masih banyak anak yang belum bisa menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan perkembangan anak meskipun hasilnya belum sesuai dengan harapan.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang disusun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya adalah masih belum mampu membuat anak memiliki sikap kebersamaan dalam kelompok untuk bisa mengerjakan satu tugas secara bersama-sama.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?

Kurang memahami pengelolaan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Melakukan kerjasama dengan guru kelas agar kegiatan dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran
5. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Sebagian besar anak belum dapat menangkap penjelasan yang diberikan.
6. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan namun belum maksimal sehingga perlu ditingkatkan.
7. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Anak belum mencapai indikator kemampuan yang diukur melalui tiga indikator.
8. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan motivasi pada diri anak ?
Kegiatan penutup yang dilakukan masih belum mampu meningkatkan motivasi pada diri anak seperti apa yang diharapkan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Prasiklus

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Motivasi Pada Diri Anak
Dengan Metode Kerja kelompok

Siklus : Pra Siklus

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Motivasi pada diri anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan mmotivasi diri anak

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan kerja kelompok dengan baik.
2. Guru mengajak anak untuk saling membantu dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok
3. Memberikan motivasi kepada anak untuk menjadi kelompok yang terbaik

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan belum sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan belum sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya sesuai RPPH yang disusun
2. Kegiatan kerja kelompok perlu ditingkatkan lebih baik lagi

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk melaksanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi anak pada pra siklus belum menunjukkan peningkatan motivasi pada diri anak sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I**

Nama Sekolah : RA Nuradzkia Tanjung Morawa
Alamat : Dusun IV Gang Keluarga Desa Dalu Sepuluh-B
Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 13 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Namaku)
II	Selasa, 14 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Jenis Kelamin)
III	Rabu, 15 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Mengurus Diri Sendiri)
IV	Kamis, 16 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Usia)
V	Jum'at, 17 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Alamat)

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzkia

(Irwita, S.Pd.I)

Tj. Morawa, 13 Agustus 2018
Peneliti

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS I

TEMA : Aku Hamba Allah / Identitasku
 KELOMPOK : B
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 1
 KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		1.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.2. Sikap ingin tahu	3. Mencocok gambar anak laki-laki dan perempuan
		3.7. Mengenal lingkungan sosial	4. Menulis nama panggilan anak, alamat, nama ayah dan ibu
		3.10. Memahami bahasa reseptif	5. Meniru angka pada gambar
		3.12. Mengenal aksara awal	6. Suku kata awal nama anak
		4.10. Mampu berbahasa reseptif	7. Menulis angka sesuai usia
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal	8. Melakukan kegiatan kerja kelompok

Mengetahui,
 Kepala RA Nuradzkie

Tj. Morawa, 13 Agustus 2018
 Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Semester : I
Hari / Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 2 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Nama)
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

A. Materi Dalam Kegiatan

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Menyanyi lagu Aku
- Fungsi identitas diri
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Buku tulis
- Buku gambar
- Pensil
- Krayon
- Puzzle huruf

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan

- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati identitas masing-masing
2. Anak menanyakan
 - Nama masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Nama lengkap
4. Anak menalar
 - Menulis huruf pertama pada nama masing-masing
 - Melengkapi gambar anak laki-laki / perempuan
5. Mengkomunikasikan
 - Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan lalu ditulis sesuai angka
 - Meniru menulis namanya sendiri sesuai kartu nama
 - **Kerja kelompok dalam menyusun puzzle huruf nama seseorang yang hilang**

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzka

Tj. Morawa, 13 Agustus 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Semester : I
Hari / Tanggal : Selasa, 14 Juli 2018
Minggu/Hari Ke- : 2 / 2
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Jenis Kelamin)
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

A. Materi Dalam Kegiatan

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Menjaga kebersihan diri
- Mengurus diri sendiri
- Menyanyi lagu Aku
- Identitas diri dengan lengkap
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Pensil
- Plastisin
- Gambar perbedaan (teka-teki)

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang ciri-ciri anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
- Berdiskusi cara mengurus diri sendiri

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar anak laki-laki dan perempuan
2. Anak menanyakan
 - Jenis kelamin masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Perbedaan jenis kelamin
4. Anak menalar
 - Menulis huruf pertama pada kata laki-laki dan perempuan
 - Mencocok gambar anak laki-laki / perempuan
5. Mengkomunikasikan
 - Mengelompokkan gambar anak sesuai jenis kelamin
 - Menebali suku kata awal sama dari nama temannya
 - **Kerja kelompok dalam menemukan 5 perbedaan pada gambar anak laki-laki/perempuan**

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzkia

Tj. Morawa, 14 Agustus 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Semester : I
Hari / Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 2 / 3
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Mengurus Diri Sendiri)
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

A. Materi Dalam Kegiatan

- Aku ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Memberi dan membalas salam
- Fungsi identitas diri
- Hobiku
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Gambar mainan kesukaan
- APE balok
- APE lego

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu mandi
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobiku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar mainan kesukaan
2. Anak menanyakan
 - Mainan kesukaan masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menyebutkan nama mainan
4. Anak menalar
 - Cara mengurus diri
 - Mencocok gambar mainan
5. Mengkomunikasikan
 - Bercerita tentang cara mengurus diri sendiri
 - Membuat urutan bilangan pada gambar mainan kesukaan
 - **Kerja kelompok dalam membentuk mainan kesukaan melalui media balok atau lego**

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzka

Tj. Morawa, 15 Agustus 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Semester : I
Hari / Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 2 / 4
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Usia)
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

A. Materi Dalam Kegiatan

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Fungsi identitas diri
- Pengenalan ekspresi wajah
- Hobiku
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Kue ulang tahun kecil
- Pensil
- Buku tulis
- Gambar angka hilang

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu ulang tahun
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak dengan lengkap (usia anak)
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang Hobiku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati kue ulang tahun kecil
2. Anak menanyakan
 - Usia masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menyebutkan usia masing-masing
4. Anak menalar
 - Menghias kue ulang tahun
 - Memasang gambar pasangan
5. Mengkomunikasikan
 - Bercerita tentang kata ganti aku
 - Memasang gambar sesuai pasangannya
 - **Kerja kelompok mencari urutan angka yang hilang pada gambar**

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzki

Tj. Morawa, 16 Agustus 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS I

Semester : I
Hari / Tanggal : Jumat, 17 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 2 / 5
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Alamat)
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

A. Materi Dalam Kegiatan

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Fungsi identitas diri
- Pengenalan alamat rumah
- Hobiku
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Buku gambar
- Pensil
- Maze

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak (alamat rumah)
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobiku
- Melompat dari kursi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati alamat rumah
2. Anak menanyakan
 - Alamat rumah
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menyebutkan dimana alamat rumah
4. Anak menalar
 - Mencari jejak alamat rumah
5. Mengkomunikasikan
 - Membuat coretan bentuk jalan dari rumah menuju ke sekolah
 - Menyebutkan alamat rumah di depan temannya
 - **Kerja kelompok dalam menemukan alamat rumah melalui gambar maze**

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzka

Tj. Morawa, 17 Agustus 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1. Nama Peneliti : ISLAMIYAH
2. NPM : 1701240041P
3. Tempat Penelitian : RA Nuradzka
4. Kelompok : B
5. Semester : I (PERTAMA)
6. Tanggal : 17 Agustus 2018

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan?
Indikator yang sesuai masih sebagian belum seluruhnya.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang disajikan belum seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Pengaturan waktu yang kurang sesuai.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Kegiatan kerja kelompok yang masih berjalan terlalu lama
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Melakukan pengaturan waktu dan memotivasi anak untuk bisa melaksanakan kegiatan dengan teratur sesuai ketentuan

5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Sebagian penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan motivasi diri anak melalui metode kerja kelompok yang dilakukan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum cukup meningkatkan motivasi pada diri anak seluruhnya.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Motivasi Diri Anak Dengan Metode Kerja Kelompok

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan motivasi diri anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan motivasi anak

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi identitas
2. Guru menjelaskan tentang kerja kelompok
3. Anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media sesuai indikator yang ditentukan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi motivasi diri anak masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	ISLAMİYAH
2	NPM	1701240041P
3	Tempat Penelitian	RA Nuradzkiya
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	17 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

Wiji Lestari, S.Pd.I

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

1	Nama Peneliti	ISLAMİYAH
2	NPM	1701240041P
3	Tempat Penelitian	RA Nuradzki
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	17 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$

Kepala RA Nuradzkia

Irwita, S.Pd.I

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II**

Nama Sekolah : RA Nuradzkie Tanjung Morawa

Alamat : Dusun IV Gang Keluarga Desa Dalu Sepuluh-B
Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 27 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
II	Selasa, 28 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
III	Rabu, 29 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
IV	Kamis, 30 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku
V	Jum'at, 31 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzkie

(Irwita, S.Pd.I)

Tj. Morawa, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS II

TEMA : Aku Hamba Allah / Tubuhku
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 4
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14., 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	TUBUHKU	1.1.3.Tubuhku ciptaan Allah	1.Diskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
	Ciri-Ciri Tubuh	1.2.2.Menyayangi anggota tubuh	2.Menyebutkan anggota tubuh
	Anggota Tubuh	2.1.3.Menjaga kebersihan tubuh	3.Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh
		2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
		2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memberi dan membalas salam dengan benar
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu AKU	7.Menghubungkan gambar anggota tubuh dengan tulisan
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi dan membalas salam	8. Menulis nama-nama anggota tubuh
		3.3.1. dan 4.3.1.Anggota tubuhku	9. Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. dan 4.3.3.Kegunaan anggota tubuh	10.Menyisir rambut sendiri, memakai sepatu sendiri
		3.6.3. dan 4.6.3. Perbedaan tubuh anak kecil dan anak dewasa	11.Membedakan ukuran tubuh, warna rambut
		3.6.4.dan, 4.6.4. Urutan pola	12.Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
		3.6.7. dan, 4.6.7. Konsep bilangan	13.Menghitung jari tangan dan jari kaki
		3.10.5. dan, 4.10.5. Ciri-ciri tubuh	14.Meminta maaf dengan jabat tangan yang benar
		3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan ekspresi wajah	15.Menunjuk teman yang sedang senang, sedih, marah
		3,12.3. dan 4.12.3. Gambar / cerita	16.Bermain bola, menendang bola, dll
		3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari- jari tangan	17.Berjalan dengan satu kaki/engklek, berjalan di atas papan titian

		3. 14.2. dan 4.14.2. Menyisir rambut	18.Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil-besar
			19.Kolase gambar pita, dll
			20.Menirukan 2-3 urutan kata
			21.Mencari perbedaan tubuh anak laki-laki dan perempuan
			22.Melakukan 3-4 perintah
			23.Menjiplak jari – jari tangan
			24.Bercerita tentang gambar
			25.Tepuk tangan dengan pola
			26.Meneruskan pola : pita, sisir, bando
			27.Melakukan kegiatan kerja kelompok dengan berbagai macam bentuk kegiatan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzka

Tj. Morawa, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Semester : I
Hari / Tanggal : Senin, 27 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 4 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Anggota Tubuh)
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

A. Materi Dalam Kegiatan

- Tubuhku ciptaan Tuhan
- Menyayangi anggota tubuh
- Menyanyi lagu
- Anggota tubuhku
- Nama-nama anggota tubuh
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Buku gambar
- Pensil
- APE puzzle orang

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang anggota tubuh anak
- Berdiskusi tentang membersihkan anggota tubuh
- Berjalan di atas papan titian
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati anggota tubuh
2. Anak menanyakan
 - Nama anggota tubuh
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menyebutkan nama anggota tubuh
4. Anak menalar
 - Fungsi anggota tubuh
5. Mengkomunikasikan
 - Menulis nama-nama anggota tubuh
 - Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
 - **Kerja kelompok memasang puzzle anggota tubuh**

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzka

Tj. Morawa, 27 Agustus 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Semester : I
Hari / Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 4 / 2
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

A. Materi Dalam Kegiatan

- Tubuhku ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan tubuh
- Memberi dan membalas salam
- Perbedaan tubuh anak (anak kecil dan orang dewasa)
- Ciri-ciri tubuh
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Gambar anak dari ukuran besar-kecil
- Buku gambar
- Pensil
- Krayon
- APE berbagai ukuran dan bentuk

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang ciri-ciri tubuh
- Berjalan dengan satu kaki
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar anak ukuran besar-kecil
2. Anak menanyakan
 - Ciri-ciri tubuh
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menyebutkan ciri-ciri tubuh
4. Anak menalar
 - Perbedaan tubuh anak
5. Mengkomunikasikan
 - Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil–besar
 - Menirukan 2-3 urutan kata
 - **Kerja kelompok mengurutkan ukuran bentuk dari besar hingga kecil**

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzka

(Irwita, S.Pd.I)

Tj. Morawa, 28 Agustus 2018
Peneliti

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Semester : I
Hari / Tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 4 / 3
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Tangan)
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

A. Materi Dalam Kegiatan

- Tubuhku ciptaan Tuhan
- Menjaga kebersihan tubuh
- Berani tampil di depan umum
- Mau memberi dan memohon maaf
- Kegunaan anggota tubuh (tangan)
- Pengenalan ekspresi wajah
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Gambar anak
- Buku gambar
- Pensil
- Potongan tali

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang ciri-ciri tubuh
- Berjalan dengan satu kaki
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak mengamati gambar tangan
2. Anak menanyakan
 - Fungsi tangan
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menyebutkan jumlah jari tangan kanan dan kiri
4. Anak menalar
 - Menjiplak jari tangan
5. Mengkomunikasikan
 - Menghitung jumlah jari-jari tangan (menulis angka)
 - Menjiplak jari-jari tangan
 - **Kerja kelompok mengikat tali-tali yang paling panjang**

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzka

Tj. Morawa, 29 Agustus 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Semester : I
Hari / Tanggal : Kamis, 30 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 4 / 4
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Rambut)
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

A. Materi Dalam Kegiatan

- Tubuhku ciptaan Tuhan
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Anggota tubuhku
- Menyisir rambut
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Gambar pola pita sisir bando
- Kain perca
- Gunting
- Pensil
- Rambut jagung
- Bahan-bahan kolase

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
- Berdiskusi tentang cara menyisir rambutnya
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak perbedaan model rambut anak laki-laki di kelas
2. Anak menanyakan
 - Warna rambut
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menyebutkan fungsi sisir dan bando
4. Anak menalar
 - Menyisir rambut
5. Mengkomunikasikan
 - Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - Meneruskan pola: pita, sisir, bando
 - **Kerja kelompok membuat kolase dengan bahan rambut jagung**

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzka

Tj. Morawa, 30 Agustus 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS II

Semester : I
Hari / Tanggal : Jumat, 31 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke- : 4 / 5
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Kaki)
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

A. Materi Dalam Kegiatan

- Tubuhku ciptaan Allah
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Nama-nama anggota tubuh
- Memakai sepatu sendiri
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Gambar sepatu atau sandal
- Bola
- Gunting
- Bakiak panjang (alat bermain)

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Tuhan
- Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
- Berdiskusi tentang cara memakai sepatu
- Menendang bola masuk gawang
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak gambar sepatu dan sandal
2. Anak menanyakan
 - Kegunaan sepatu dan sandal
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Melengkapi kata “b-o-l-a”
4. Anak menalar
 - Cara menendang bola
5. Mengkomunikasikan
 - Menggunting gambar sandal /sepatu
 - Melengkapi suku kata pada gambar
 - **Kerja kelompok dalam lomba lari bakiak**

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzki

(Irwita, S.Pd.I)

Tj. Morawa, 31 Agustus 2018
Peneliti

(Islamiyah)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1. Nama Peneliti : ISLAMIYAH
2. NPM : 1701240041P
3. Tempat Penelitian : RA Nuradzki Tanjung Morawa
4. Kelompok : B
5. Semester : I (PERTAMA)
6. Tanggal : 31 Agustus 2018

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan?
Kegiatan sudah semakin mencapai seluruh indikator.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang disajikan hampir seluruhnya sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah semakin sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Waktu yang digunakan dalam kegiatan kerja kelompok dirasa kurang maksimal.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?
Terlalu fokus pada kegiatan inti lainnya sebelum kegiatan kerja kelompok dilaksanakan
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?
Melakukan pengaturan waktu dan kegiatan pembelajaran dengan baik dan bekerjasama dengan bantuan guru kelas

5. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Penilaian yang saya berikan hampir sesuai dengan indikator
6. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan namun masih ada beberapa anak yang perlu ditingkatkan.
7. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan motivasi diri anak melalui metode kerja kelompok yang dilakukan ?
Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum cukup meningkatkan motivasi diri anak dengan lebih lebih baik sesuai yang diterapkan.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Motivasi Diri Anak Dengan Metode Kerja Kelompok

Siklus : II

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan motivasi diri anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan motivasi anak

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi tubuhku
2. Guru menjelaskan tentang kerja kelompok
3. Anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode kerja kelompok
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melaksanakan kegiatan kerja kelompok

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus III

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media sesuai indikator yang ditentukan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan perlu ditingkatkan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus III karena berdasarkan hasil observasi motivasi diri anak masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	ISLAMİYAH
2	NPM	1701240041P
3	Tempat Penelitian	RA Nuradzki
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	31 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

Wiji Lestari, S.Pd.I

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II

1	Nama Peneliti	ISLAMİYAH
2	NPM	1701240041P
3	Tempat Penelitian	RA Nuradzkiā
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	31 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$

Kepala RA Nuradzka

Irwita, S.Pd.I

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III**

Nama Sekolah : RA Nuradzki Tanjung Morawa
Alamat : Dusun IV Gang Keluarga Desa Dalu Sepuluh-B
Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang
Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 3 September 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra
II	Selasa, 4 September 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra
III	Rabu, 5 September 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra
IV	Kamis, 6 September 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra
V	Jum'at, 7 September 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indra

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzki

(Irwita, S.Pd.I)

Tj. Morawa, 3 September 2018
Peneliti

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS III

TEMA : DIRIKU
 KELOMPOK : B
 SEMESTER / MINGGU : 1 / 3
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14, 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	PANCA INDRA	1.1.3.Panca indra ciptaan Tuhan	1.Diskusi tentang panca indra
		1.2.2.Menyayangi diri sendiri	2.Merasakan macam-macam makanan
		2.1.3.Menjaga kebersihan	3.Mewarnai gambar makanan yang berasa manis/asin/pedas dll
		2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Bercerita tentang pengalaman
		2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Mengelompokkan benda berdasarkan rasa, suara (nyaring, pelan)
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memilih makanan yang disukai
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu Panca indra	7.Memasangkan gambar panca indra dengan pasangannya
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalas salam	8.Menebali huruf dari nama-nama panca indra
		3.3.2. dan 4.3.2. Macam-macam rasa, suara, bau	9.Bermain terompet
		3.6.1. dan 4.6.1. Perabaan (kasar-halus)	10.Menyanyi lagu Panca indra
		3.10.5.dan,4.10.5. Macam-macam panca indra	11.Memberi tanda pada gambar/benda yang disukai anak
		3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan ekspresi wajah	12.Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
		3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	13.Mencocok gambar cabe, botol minyak wangi
		3.14.2. dan 4.14.2.Hobyku	14.Menghidu/mencium benda-benda
			15.Bermain tebak-tebakan (kata, bau), bisik berantai, petak umpet

			16.Membedakan benda berdasarkan kasar-halus
			17.Membilang jumlah panca indra
			18.Membilang gambar makanan kesukaan
			19.Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
			20.Membuat bentuk kaca mata pada gambar kepala
			21.Mewarnai gambar anak menggosok gigi
			22.Membuat topeng mata dari karton
			23.Melipat sapu tangan
			24.Melakukan kegiatan kerja kelompok dengan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzka

Tj. Morawa, 3 September 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Semester : I
Hari / Tanggal : Senin, 3 September 2018
Minggu/Hari Ke- : 1 / 1
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Mata)
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

A. Materi Dalam Kegiatan

- Mata ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Pengenalan ekspresi wajah
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobiku
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Gambar kaca mata
- Karton
- Gunting
- Pensil
- Karet gelang
- Karton

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Menyanyi lagu panca indra
- Berdiskusi tentang cara merawat mata
- Bermain petak umpet

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak gambar kaca mata
2. Anak menanyakan
 - Kegunaan kaca mata
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Menggambar kaca mata
4. Anak menalar
 - Membuat kaca mata dari karton
5. Mengkomunikasikan
 - Menghitung jumlah mata
 - Memasangkan gambar sesuai pasangannya
 - **Kerja kelompok membuat 3 buah topeng kaca mata dengan karton**

Recalling

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzki

Tj. Morawa, 3 September 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Semester : I
Hari / Tanggal : Selasa, 4 September 2018
Minggu/Hari Ke- : 1 / 2
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Hidung)
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

A. Materi Dalam Kegiatan

- Hidung ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Pengenalan ekspresi wajah
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobiku
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Gambar botol minyak wangi
- Minyak wangi
- Botol aqua bekas
- Kaleng susu bekas
- Pisau/Alat potong
- Pita atau bahan hiasan

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan hidung
- Menyanyi lagu panca indra
- Bermain tebak-tebakan (bau)

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak gambar botol minyak wangi
2. Anak menanyakan
 - Bau minyak wangi dan bunga
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Fungsi hidung
4. Anak menalar
 - Menggambar bunga
5. Mengkomunikasikan
 - Menghitung hasil penjumlahan dengan benda (mis: botol minyak wangi, bunga dll)
 - Mencocok gambar botol minyak wangi
 - **Kerja kelompok dalam membuat tempat untuk menyimpan botol minyak wangi melalui media barang bekas**

Recalling

Merapikan alat-alat yang telah digunakan
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzka

Tj. Morawa, 4 September 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Semester : I
Hari / Tanggal : Rabu, 5 September 2018
Minggu/Hari Ke- : 1 / 3
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Telinga)
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

A. Materi Dalam Kegiatan

- Telingaku ciptaan Allah
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Memohon dan memberi maaf
- Menyanyi lagu panca indra
- Macam-macam suara
- Menggerakkan jari–jari tangan
- Hobiku
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Gambar terompet
- Terompet
- Pensil
- Gunting
- Kertas karton
- Lem kertas

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga telinga
- Menyanyi lagu panca indra

- Bermain bisik berantai
- Mendengarkan teman yang memohon maaf
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak gambar terompet
2. Anak menanyakan
 - Fungsi telinga
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Meniup terompet
4. Anak menalar
 - Menggambar terompet
5. Mengkomunikasikan
 - Bermain terompet
 - Menebali huruf di bawah gambar terompet
 - **Kerja kelompok membuat terompet dari kertas karton**

Recalling

Merapikan alat-alat yang telah digunakan
 Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
 Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
 Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
 Kepala RA Nuradzki

Tj. Morawa, 5 September 2018
 Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Semester : I
Hari / Tanggal : Kamis, 6 September 2018
Minggu/Hari Ke- : 1 / 4
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Lidah)
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

A. Materi Dalam Kegiatan

- Lidahku ciptaan Tuhan
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu “jagalah lidahmu”
- Memberi dan membalas salam
- Macam-macam rasa
- Menggerakkan jari–jari tangan
- Hobiku
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Gambar gula, garam, cabe, asam, semangka, dll
- Gambar berbagai jenis makanan atau buah

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menyayangi diri
- Menyanyi lagu Jagalah lidahmu
- Merasakan macam–macam makanan (asin, pedas, pahit, manis dll)
- Memberi salam yang baik
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak gambar gula, garam, cabe, semangka, dll
2. Anak menanyakan
 - Fungsi lidah
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Merasakan perbedaan rasa pada gula, garam, dll
4. Anak menalar
 - Menyebutkan salah satu rasa
5. Mengkomunikasikan
 - Membilang gambar makanan kesukaan
 - Memilih makanan yang disukai
 - **Kerja kelompok dalam mengklasifikasi jenis-jenis makanan berdasarkan rasanya**

Recalling

Merapikan alat-alat yang telah digunakan
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzka

Tj. Morawa, 6 September 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
SIKLUS III

Semester : I
Hari / Tanggal : Jumat, 7 September 2018
Minggu/Hari Ke- : 1 / 5
Kelompok Usia : B
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Kulit)
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

A. Materi Dalam Kegiatan

- Kulit ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Perabaan
- Menggerakkan jari–jari tangan
- Hobiku
- **Kerja kelompok**

B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat Dan Bahan

- Aneka APE permukaan kasar dan halus
- Sapu tangan
- Buku gambar
- Pensil

D. Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan diri
- Menyanyi lagu panca indra
- Meraba benda–benda
- Permainan fisik
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

E. Inti

1. Anak mengamati
 - Anak APE permukaan kasar dan halus
2. Anak menanyakan
 - Rasa yang sering dialami kulit
3. Anak mengumpulkan informasi
 - Merasakan perbedaan permukaan kasar dan halus melalui rabaan
4. Anak menalar
 - Mengklasifikasi benda-benda yang memiliki permukaan kasar dan halus
5. Mengkomunikasikan
 - Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
 - Mengelompokkan benda-benda berdasarkan kasar-halus
 - **Kerja kelompok dalam membuat mainan dari lipatan sapu tangan misalnya kodok, dll.**

Recalling

Merapikan alat-alat yang telah digunakan
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

F. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

Mengetahui,
Kepala RA Nuradzki

Tj. Morawa, 7 September 2018
Peneliti

(Irwita, S.Pd.I)

(Islamiyah)

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

1. Nama Peneliti : ISLAMIYAH
2. NPM : 1701240041P
3. Tempat Penelitian : RA Nuradzka
4. Kelompok : B
5. Semester : I (PERTAMA)
6. Tanggal : 7 September 2018

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan?
Kegiatan sudah sesuai dengan indikator.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan yang ada sudah dapat diatasi dengan baik
3. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?
Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator
4. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?
Anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan dilihat dari penilaian klasikal.

5. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan motivasi diri anak?

Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah mampu meningkatkan motivasi diri anak dengan baik.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus III

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Motivasi Diri Anak Dengan Metode Kerja Kelompok

Siklus : III

Hari/Tanggal : Jumat, 7 September 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan motivasi diri anak

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan motivasi anak

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus III

A. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media sesuai indikator yang ditentukan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi anak

B. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Kegiatan kerja kelompok sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan perencanaan dan harapan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk menghentikan upaya tindakan karena berdasarkan hasil observasi motivasi diri anak sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

1	Nama Peneliti	ISLAMİYAH
2	NPM	1701240041P
3	Tempat Penelitian	RA Nuradzkiya
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	7 September 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					

	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

<p>Nilai APKG I = R</p> $R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$

Temat Sejawat,

Wiji Lestari, S.Pd.I

RA NURADZKIA TANJUNG MORAWA
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

1	Nama Peneliti	ISLAMİYAH
2	NPM	1701240041P
3	Tempat Penelitian	RA Nuradzkiā
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	7 September 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A =				
2	Mengelola Interaksi Kelas					

	2.1	Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2	Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3	Melakukan komunikasi secara efektif					
	Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar						
	3.1	Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2	Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =						
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran						
	4.1	Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2	Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3	Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =						

<p>Nilai APKG II = R</p> $R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$

Kepala RA Nuradzkia

Irwita, S.Pd.I

DOKUMENTASI PENELITIAN



Papan Nama RA Nur Adzkia



Kondisi Gedung RA Terlihat Dari Depan

RA NUR ADZKIA



Anak dapat bebas bermain melalui alat bermain yang ada sebagai bentuk pengembangan aspek fisik pada saat istirahat dan bermain, ataupun dalam konteks pembelajaran yang dibimbing guru.

Sentra Bermain Anak (Outdoor)

RA NUR ADZKIA

Tanjung Morawa



Peneliti Bersama Dengan Kepala RA dan Guru-Guru



Kegiatan Belajar Yang Dilaksanakan Peneliti

RA NUR ADZKIA

Tanjung Morawa



Penjelasan Guru Pada Anak Tentang Kegiatan Yang Akan Dilaksanakan



Anak Melakukan Kegiatan Dan Peneliti Serta Kolabor Turut Aktif Dalam Kegiatan Yang Dialkukan Anak